

**HUBUNGAN KEJENUHAN BELAJAR (*BURNOUT STUDY*) DENGAN
HASIL BELAJAR IPA PASCA PANDEMI *COVID-19* SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 35 MAKASSAR**

**IRA YANI MUNDUNG
4518105004**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2023

**HUBUNGAN KEJENUHAN BELAJAR (*BURNOUT STUDY*) DENGAN
HASIL BELAJAR IPA PASCA PANDEMI *COVID-19* SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 35 MAKASSAR**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

IRA YANI MUNDUNG

4518105004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KEJENUHAN BELAJAR (*BURNOUT STUDY*) DENGAN
HASIL BELAJAR IPA PASCA PANDEMI (*COVID-19*) SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 35 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

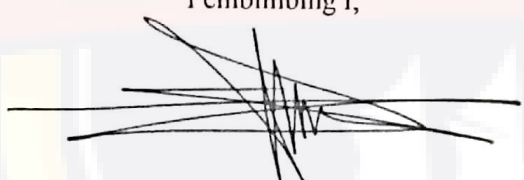
IRA YANI MUNDUNG
4518105004


Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 13 Maret 2023

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,




Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.
NIDN. 0031126204



Tismi Dpalaya, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0911039004

Mengetahui

Dekan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ketua Program Studi
Pendidikan IPA



Dr. Asdar., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375


St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450437

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRA YANI MUNDUNG
Nim : 4518105004
Judul Skripsi : Hubungan Kejenuhan Belajar (*burnout study*)
dengan Hasil Belajar IPA pasca Pandemi *Covid-19* Siswa
Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini adalah karya saya sendiri dan belum diplagiasi, baik seluruhnya atau sebagian.

Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku atas perbuatan tersebut.

Makassar, 05 Januari 2023

at pernyataan,



Ira Yani Mundung

ABSTRAK

Ira Yani Mundung, 2018. Hubungan Kejenuhan Belajar (*burnout study*) dengan Hasil Belajar IPA pada Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., dan Tismi Divalaya, S.Pd., M.Pd.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA pada pandemi *Covid-19* siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Objek penelitiannya adalah kejenuhan belajar pada masa pasca pandemi *Covid-19*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejenuhan belajar pada pasca pandemi *Covid-19*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian menggunakan angket/kuesioner. Hasil belajar siswa diambil dari hasil nilai semester diperoleh rata-rata nilai.

Kata Kunci: Kejenuhan Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Ira Yani Mundung. 2018. The Relationship between Burnout Study and Science Learning Outcomes in the Covid-19 Pandemic for Class VIII Students of SMP Negeri 35 Makassar. Thesis for the Natural Sciences Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Bosowa University. Supervised by Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., and Tismi Dipayaya, S.Pd., M.Pd.

The purpose of this study was to determine the relationship between burnout study and science learning outcomes in the Covid-19 pandemic for class VIII students of SMP Negeri 35 Makassar in 2022. This type of research is quantitative. The research subjects were class VIII students of SMP Negeri 35 Makassar. The object of his research is the saturation of learning during the post-Covid-19 pandemic. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. The results of the study show that learning saturation occurs after the Covid-19 pandemic. This can be seen based on the results of research using a questionnaire / questionnaire. Student learning outcomes are taken from the results of the semester scores obtained by the average value.

Keywords: Learning Saturation, Learning Outcomes.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya. Kesehatan dan kesempatan serta kekuatan diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan di Universitas Bosowa.

Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Kejenuhan Belajar (*burnout study*) dengan Hasil Belajar IPA pasca Pandemi *Covid-19* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar” dengan ini dapat terselesaikan atas doa restu dan dukungan serta kerjasama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis untuk menuntut Ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Dr. Asdar, S.Pd. M.Pd. yang telah menerima, membimbing, memotivasi dan mendukung penulis unruk menyelesaikan skripsi ini.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Ibu A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., yang telah menerima, mendukung dan memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., membantu dan menyemangati penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, St. Muriati, S.Pd., M.Pd., yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen pembimbing I, Bapak Prof, Dr, Muhammad Yunus, M.Pd. dan dosen pembimbing II, Ibu Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd. Yang telah siap dan bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, memberikan masukan, semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Dosen penguji I, St. Muriati, S.Pd., M.Pd., dan pembimbing II, Dr. Ifa Safira, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Kepala sekolah SMP Negeri 35 Makassar, Bapak Parenrangi, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data di sekolah tersebut.
9. Guru IPA SMP Negeri 35 Makassar, Ibu Gustiah, S.Pd. yang telah membantu dan membimbing penulis dalam proses pengumpulan data di sekolah tersebut.
10. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Marten Luther dan Ibu alfrida liku yang selalu mendukung penulis dalam belajar, mendoakan dan membantu penulis segala keperluan dalam menyelesaikan studi dengan baik.
11. Saudara, dan keluarga besar atas dukungan dan doanya untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
12. Teman-teman angkatan Pendidikan IPA yang telah bertahan dan berjuang bersama membantu dan memotivasi penulis selama menempuh pendidikan di kampus Universitas Bosowa yang tercinta.

Terlepas dari itu semua, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dari segi penulisan, kata, dan bahasa. Oleh karena itu, penulis menerima saran dan kritik yang dapat membangun dari berbagai pihak yang membaca skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang di dunia pendidikan.

Makassar, 05 Januari 2023

Penulis

Ira Yani Mundung
Nim: 4518105004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Kejenuhan Belajar	7
2. Hasil Belajar	12
B. Penelitian Yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian	21
1. Jenis Penelitian	21
2. Desain Penelitian	21

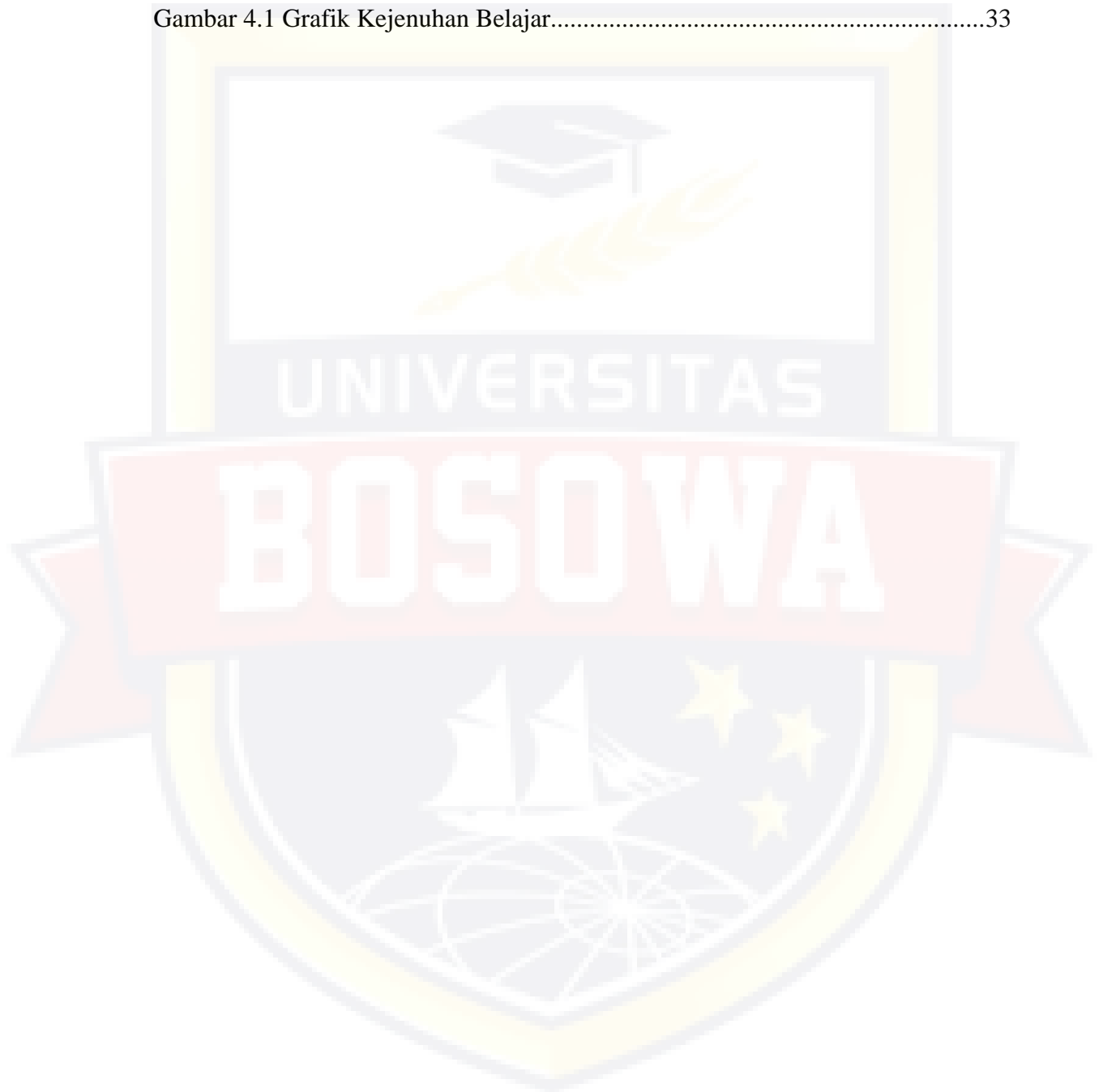
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
1. Populasi	22
2. Sampel	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	23
1. Variabel Penelitian	23
2. Definisi Operasional Variabel	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Kuesioner	24
2. Dokumentasi	25
F. Teknik Analisis Data	26
1. Uji Instrumen	26
2. Analisis Statistik Deskriptif	27
3. Analisis Statistik Inferensial	28
4. Uji Hipotesis.....	29
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Uji Instrumen Data.....	31
2. Uji Analisis Statistik Deskriptif	32
3. Uji Analisis Statistik Inferensial	34
4. Uji Hipotesis	36
B. Pembahasan Penelitian	38
1. Analisis Statistik Deskriptif	38
2. Uji Hipotesis Korelasi Sederhana	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46
RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar populasi siswa SMP Negeri 35 Makassar.....	22
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Kejenuhan Belajar (<i>burnout study</i>).....	24
Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas	32
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kejenuhan Belajar	33
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA	34
Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	35
Tabel 4.6 Uji Linearitas	36
Tabel 4.7 Uji Korelasi Kejenuhan Belajar dan Hasil Belajar IPA	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	20
Gambar 4.1 Grafik Kejenuhan Belajar.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	48
1. Pengajuan Judul dan Pengesahan Pembimbing	48
2. Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Pembimbing	51
3. Halaman Pengesahan Seminar Proposal	55
4. Perbaikan Proposal	56
5. Surat Izin Penelitian	57
6. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 35 Makassar	58
Lampiran 2	59
1. Kisi-kisi Instrument Kejenuhan (burnout) Belajar	60
2. Lembar Kuesioner Kejenuhan (burnout) Belajar	62
3. Uji Validasi Kuesioner	66
4. Hasil Belajar siswa	104
Lampiran 3	109
1. Hasil Dokumentasi Penelitian	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut pasal 3 UU No Nomor 20 tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan bakat, dan membentuk watak bangsa dan peradaban bangsa, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertakwa, menjadi manusia yang beriman dan berakhlak mulia. Menjadi warga yang cerdas, berilmu, cakap, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab. Kegiatan belajar mengajar merupakan fungsi fundamental dari keseluruhan proses pendidikan. Artinya berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada bagaimana siswa mengalami proses belajar.

Umumnya kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam suatu ruang kelas dengan interaksi guru secara langsung. Namun sejak pandemi *Covid-19* melanda, pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah. Tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020, kasus pertama *Covid-19* terdeteksi di Indonesia. Diketahui per tanggal 8 Mei 2020, 12.776 kasus dan 939 kematian diketahui telah dilaporkan di 34 provinsi di Indonesia (Unicef, 2020). Berdasarkan surat No. 26962/MPK.A/HK/2020 dari materi Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tanggal 17 Maret 2020. Ini senua tentang belajar *online* dan bekerja di rumah untuk mencegah penyebaran virus corona.

Penyakit virus *Covid-19* (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring adalah sistem daring dengan menggunakan metode pembelajaran jarak jauh.

Dengan menutup sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar pembelajaran tidak terbengkalai dan siswa tetap memiliki hak untuk mencari informasi. Oleh karena itu keputusan pemerintah selanjutnya adalah proses pembelajaran tetap dilanjutkan namun tidak secara tatap muka, melainkan dengan melalui pembelajaran daring. Dalam hal ini, pemerintah membuat pilihan seperti pembelajaran daring melalui berbagai media atau aplikasi seperti *WhatsApp Group*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *E-learning*, dan *Zoom Meeting*.

Berdasarkan hasil penelitian dari berbagai kajian mengenai hasil belajar siswa di masa pandemi, ditemukan bahwa pembelajaran jarak jauh menurunkan hasil belajar siswa karena siswa kurang memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini membingungkan bagi guru dalam menilai dan mengajar karena masih banyak kendala yang belum terselesaikan, sedangkan kendala bagi seorang siswa yaitu pembelajaran daring yaitu siswa harus mencari keahlian yang lebih luas. Namun belajar di rumah tidak menjamin siswa belajar, karena terkadang mereka terlalu sibuk dengan kegiatan di rumah sehingga lupa untuk mengikuti pembelajaran daring.

Burnout merupakan peristiwa belajar yang biasa terjadi pada siswa. Frustrasi juga memicu perasaan seperti depresi dan kecemasan. Beberapa penelitian telah dilakukan pada *burnout* sekolah. Sebuah penelitian yang dilakukan di University of California, Berkeley Counseling Center Rizvi (1997) menemukan bahwa siswa dengan masalah psikologis yang kompleks termasuk

menantang aturan gelisah, mengalami kesulitan untuk gagal atau berhasil, dan kurang terganggu, termasuk mencari pekerjaan, perfeksionise, dan lainnya. Keyakinan akan kemampuan individu.

Beberapa ahli mengemukakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejenuhan belajar. Abduh (2012), mengutip psikolog Dale Carnegie, mengemukakan bahwa menguap di kelas disebabkan oleh faktor psikologis. Selain itu, para ahli juga telah menemukan berbagai faktor yang dapat menyebabkan kejenuhan belajar. Maslach dan Leiter (1997) mengemukakan bahwa alasannya mungkin terletak pada karakteristik individu. Dukungan sosial dan kelebihan (beban kursus) di sekolah.

Jatmiko (2016) menjelaskan penelitian tentang kejenuhan belajar (*burnout study*) sebagai suatu keadaan emosi dimana seseorang merasa lelah dan bosan secara mental dan fisik akibat tuntutan pekerjaan yang meningkat berhubungan dengan peningkatan belajar. Freudenberger Kurniawan (2016), menemukan bahwa penyebab *burnout* dalam hal ini adalah kelelahan mental, kehilangan motivasi, dan partisipasi dalam aktivitas yang biasa dilakukan orang secara rutin. Beberapa teori tersebut menyatakan bahwa kejenuhan belajar merupakan sindrom psikologis yang menyebabkan lelah fisik, mental, dan emosional yang membuat siswa bingung dan prestasi pribadi rendah.

Dengan adanya proses pembelajaran daring membuat siswa untuk tetap berada di rumah dengan pembelajaran yang hanya menggunakan beberapa kecanggihan teknologi. Hal ini akhirnya memunculkan kejenuhan pada diri

peserta didik terlebih lagi pembelajaran daring yang dirasa sudah cukup lama diterapkan sejak awal pandemi masuk Indonesia.

Pembelajaran tatap muka yang diperkenalkan kembali selama hampir dua tahun setelah pengenalan pembelajaran daring di masa pandemi *Covid-19*, telah banyak mengalami perubahan baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam kegiatan lainnya. Lingkungan sekolah perbedaan dalam proses pembelajaran tatap muka selama pandemi zona kuning menunjukkan bahwa adanya perubahan dilakukan di sekolah. Penerapan protokol kesehatan dan pengurangan jam belajar di sekolah.

SMP Negeri 35 Makassar merupakan yang termasuk sekolah penggerak. Namun adanya penyebaran *Covid-19* maka pemerintah memutuskan agar semua siswa atau pelajar melakukan pembelajaran secara daring. Namun kondisi saat ini dalam pelaksanaan pembelajaran serba tatap muka dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui hasil belajar siswa dimasa pasca pandemi *Covid-19*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang mengalami kejenuhan belajar pada pasca pandemi *Covid-19*
2. Kejenuhan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa
3. Kejenuhan belajar yang dialami siswa berasal dari hal yang monoton

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diteliti oleh peneliti adalah hubungan kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA pasca pandemi *Covid-19* siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan kejenuhan belajar dengan hasil belajar IPA pasca pandemi *Covid-19* siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui: Hubungan kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA pasca pandemi *Covid-19* siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar

F. Manfaat Penelitian

Manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi antara hubungan kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA pasca pandemi *Covid-19* siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Menambah wawasan dan pengetahuan guru tentang hubungan antara kejenuhan belajar (*burnout study*) bagi siswa, serta membantu memahami siswa khususnya pada pasca pandemi *Covid-19*.

b. Untuk sekolah

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kejenuhan belajar (*burnout study*).

c. Bagi pembaca dan masyarakat umum

Penelitian ini peneliti berharap dapat bermanfaat apabila dikelola secara cermat terkait dengan fenomena kejenuhan dan kebosanan dalam belajar yang terus berkembang.

d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan diskusi dan perbandingan pada penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Kejenuhan Belajar

1. Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar sering dialami siswa selama proses pembelajaran. Menurut kamus bahasa Indonesia kejenuhan berarti kejenuhan, dan secara harfiah kejenuhan berarti kepadatan atau kelimpahan, sehingga tidak dapat menampung apa-apa lagi dan berarti kebosanan Syah (2013: 180).

Kejenuhan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa yang mengalami kelelahan mental, fisik, dan emosional akibat tekanan dan tuntutan, yang dapat menimbulkan kemalasan dan kebosanan. Banyaknya persyaratan dan banyak tujuan yang harus dicapai pada saat yang sama dapat membuat siswa kewalahan, membuat siswa merasa lelah, bosan, dan cemas, menyebabkan kelelahan mental dan jenuh. Dalam situasi dan kondisi seperti itu, siswa menjadi jenuh dengan hasil belajar, dan upaya serta jam belajar siswa sehari-hari menjadi berpengaruh dan tidak berguna.

Menurut Vitasari (2013), kejenuhan belajar adalah suatu keadaan dimana seseorang menjadi lelah secara fisik dan emosional akibat banyaknya tanggung jawab dan tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang tertentu, serta tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Menurut Hakim (2010: 62) kejenuhan belajar adalah suatu kondisi mental seseorang saat mengalami rasa bosan dan lelah yang amat sangat sehingga mengakibatkan timbulnya rasa enggan, lesu, tidak bersemangat, atau tidak bergairah untuk melakukan aktivitas belajar.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar adalah suatu keadaan jenuh yang dialami oleh orang yang merasa bosan, lesu dan tidak ada kemajuan dalam apa yang dikerjakannya.

a. Faktor Penyebab Kejenuhan

Kejenuhan belajar dapat berdampak buruk pada siswa ketika mereka sudah kehilangan motivasi dan gagal memantapkan tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa beralih ke keterampilan berikutnya. Menurut Al-Qawiy.A (2014:79) penyebab kejenuhan belajar adalah: (a) kesibukan yang monoton, (b) kinerja yang stagnan, (c) kurangnya minat dan, (d) penolakan hati nurani, (e) serangkaian dengan kegagalan, (g) perlakuan yang buruk.

Menurut Syah (2013: 181) siswa dapat mengalami kejenuhan jika kehilangan motivasi dan ketekunan dalam satu keterampilan sebelum beralih ke keterampilan berikutnya.

Kemudian menurut Hakim (2010:63) menyebutkan faktor-faktor kejenuhan belajar sebagai berikut: (a) kurangnya aktivitas atau hiburan, (b) suasana belajar tidak berubah, (c) pembelajaran yang intens, bertahan lama, dan pernyataan abadi pikiran selama belajar.

Menurut Slivar (2001:22-23), faktor penyebab *burnout* di sekolah adalah:

- a. Ada kebijakan sekolah untuk siswa yang kesulitan mencari hasil yang baik. Hal inilah menyebabkan siswa menjadi stres.
- b. Siswa kurang memiliki ruang gerak, membatasi kreativitas dan keengganannya untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Kurang menghargai siswa. Penghargaan dan pujian yang teratur memberi siswa energi baru untuk berhasil. Mereka merasa bahwa sekolah menghargai upaya mereka untuk berhasil.
- d. Kurangnya hubungan interpersonal antara siswa dan guru. Jadi jika seorang siswa memiliki masalah komunikasi, masalah ini sulit untuk dipecahkan.
- e. Teladan Orang tua memiliki harapan yang tinggi terhadap anak-anaknya, dan siswa takut untuk gagal. Diharapkan juga dapat mengharapkan hukuman yang konstan dan tidak menyenangkan untuk kesalahan dan kinerja siswa. Hal ini membuat siswa terus merasa terancam untuk pergi ke sekolah.
- f. Sekolah, teman, keluarga dan masyarakat memiliki pandangan yang berbeda tentang hasil belajar yang dicapai.

Dari kedua penjelasan di atas, faktor penyebab *burnout* atau kejenuhan adalah kegagalan sekolah dalam menilai kinerja siswa, ekspektasi yang berlebihan dari orang tua dan keluarga, nilai yang berbeda atau dapat disimpulkan sebagai pendapat. tentang prestasi dimiliki siswa.

b. Aspek Kejenuhan Belajar

Dalam beberapa pendapat ahli tentang aspek kejenuhan belajar (Vitasari, 2016: 16), menyatakan bahwa aspek kejenuhan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Kelelahan emosi: Depresi, kesedihan, kelelahan emosi, ketakutan dan kekhawatiran yang tidak berdasar.
- b. Kelelahan Fisik: Gejala yang terkait dengan kelelahan fisik meliputi sakit kepala, mual, pusing, gelisah, nyeri otot, gangguan tidur, masalah seksual, penurunan berat badan, kehilangan nafsu makan, sesak napas, siklus menstruasi yang tidak teratur, kelelahan fisik, kelelahan kronis, darah tinggi tekanan, dan lain-lain.
- c. Kelelahan kognitif: Putus asa, tidak memiliki tujuan hidup, takut “menjadi gila”, perasaan tidak berdaya, perasaan gagal terus-menerus, rendah diri, pikiran untuk bunuh diri, konsentrasi buruk, pelupa, ketidakmampuan untuk menyelesaikan tugas yang rumit, kesepian, dan lebih sedikit resistensi terhadap frustrasi yang dirasakan sebelumnya.
- d. Kehilangan motivasi: kehilangan idealisme, bosan, kehilangan semangat dan tertekan, siswa biasanya tidak nyaman berada di kelas atau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Bentuk sinisme yang sering dijumpai pada siswa yang mengalami kejenuhan belajar, seperti misalnya bolos sekolah, marah-marah, tidak mengerjakan tugas rumah atau berpikiran negatif terhadap guru dan kehilangan minat terhadap mata pelajaran.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Cross (1974) bahwa aspek kejenuhan belajar adalah: (1) keletihan indera siswa, (2) kelelahan fisik siswa, kelelahan inderawi dan fisik, dalam hal ini mata dan telinga pada umumnya, dapat lebih mudah dikurangi atau dihilangkan jika siswa mendapat istirahat yang cukup, terutama tidur nyenyak, (3) kelelahan mental tidak mudah diatasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa salah satu aspek kejenuhan belajar seperti berupa kelelahan fisik, kelelahan emosional dan lelah kognitif pada siswa selama pembelajaran, dan penurunan motivasi siswa untuk belajar tanpa disadari oleh siswa.

c. Dampak Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar dapat berdampak negatif dengan kesehatan mental dan kinerja seseorang. Menurut Ningshi (2016:20) efek kejenuhan belajar memiliki berbagai konsekuensi negatif, seperti stres dan hilangnya motivasi belajar. Ketika pembelajaran menjadi jenuh, siswa tidak mampu menghadapi masalah terutama dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi menarik diri baik secara mental dan fisik ke dalam lingkungan sosial sekolah, membuang-buang waktu dan energi belajar sesuai permintaan.

Menurut Al-Qawiy.A (2004:39), dampak negatif dari kejenuhan belajar adalah (a) sakit, (b) produktivitas menurun, (c) perencanaan yang buruk, (d) mengarah pada hasil yang tidak dewasa, (e), menimbulkan perilaku ingin tahu, (f) ketidaknyamanan, (g) mendorong perilaku munafik, dan (h) mengakibatkan frustrasi.

Dari pendapat teori-teori yang berbeda di atas dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang belajar keras pada awalnya, mereka menjadi bosan dan tertekan, kehilangan motivasi, tubuh menjadi lesu dan semangat serta kegembiraan menghilang.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memahami hasil belajar, terlebih dahulu dideskripsikan dalam bahasa. Definisi ini terdiri dari dua kata yaitu 'hasil' dan 'belajar'. Dalam KBBI, hasil tersebut memiliki beberapa pengertian: (1) sesuatu yang dimiliki oleh usaha, (2) pendapatan; pengadaaan; buah elajar adalah perilaku relatif yang disebabkan oleh pengalaman.

Hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa setelah pengalaman belajar. Perubahan yang diterima bergantung pada apa yang telah dipelajari oleh siswa. Keberhasilan individu dalam proses belajar mengajar biasanya diukur dari hasil belajar akhir akhir pelajaran atau akhir semester. Suatu hasil belajar yang dapat dicapai oleh seorang siswa sesuai dengan mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar adalah keterampilan atau hasil belajar yang dicapai seorang siswa setelah proses belajar mengajar. Sudjana (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah menguasai pembelajaran.

Hasil belajar adalah suatu bukti bahwa seseorang telah belajar, yang dilihat dari perubahan perilaku dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan dan kurang pengertian menjadi pengertian Hamalik (2014:30). Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang mengakibatkan dari tidak mengetahui atau memahami sesuatu karena mereka belajar dengan cara menghasilkan pengetahuan dan memahami apa yang dipelajarinya.

Menurut Susanto (2015:5) mengatakan bahwa hasil belajar siswa merupakan keterampilan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan pembelajaran. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk relatif permanen untuk perubahan

tingkah laku. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan kelas, guru biasanya menetapkan tujuan pembelajaran. Anak yang berhasil adalah mereka yang berhasil mencapai tujuan belajar atau tujuan instruksional.

Lebih luas lagi, Subrata (2015:149) berpendapat bahwa belajar (1) mengarah pada perubahan, (2) perubahan itu pada dasarnya adalah perolehan keterampilan baru, dan (3) perubahan melalui upaya sadar. Dari beberapa pengertian di atas dapat dilihat bahwa para ahli menggunakan istilah “perubahan” dalam artian siswa mengalami perubahan.

Rusk (2015:39) menyimpulkan tentang pentingnya belajar sebagai berikut:

1. Belajar adalah usaha. Artinya, perubahan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, sistematis, dengan memanfaatkan semua keupayaan yang dimiliki, baik secara fisik maupun mental.
2. Tujuan pembelajaran adalah mengubah misalnya perilaku diharapkan ke arah positif dan berwawasan ke depan.
3. Tujuan belajar juga untuk mengubah sikap dari sikap negatif menjadi positif, dari tidak hormat menjadi hormat dan lain sebagainya.
4. Belajar juga bertujuan untuk mengubah kebiasaan dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik. Mengubah kebiasaan buruk harus menjadi sumber kehidupan seseorang, sehingga seseorang dapat membedakan mana yang dianggap baik dan perlu dalam masyarakat untuk dihindari dan mana pula yang harus dilestarikan.
5. Tujuan belajar adalah untuk membawa perubahan pengetahuan dalam berbagai bidang, misalnya, dari keadaan tidak dapat membaca menjadi tahu

membaca, atau dari keadaan tidak dapat menulis menjadi dapat menulis. Dari tidak dapat berhitung dapat menghitung dan lain sebagainya.

6. Pembelajaran dapat mengubah keterampilan, seperti keterampilan dalam bidang olahraga, seni, dan teknologi.

Hasil belajar adalah suatu keterampilan yang diperoleh individu setelah melalui proses pembelajaran yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga siswa tersebut menjadi lebih baik. Hasil belajar merupakan salah satu indikator belajar. Dan hasil belajar adalah perilaku yang dialami siswa setelah melalui proses pembelajaran. Indikator tercapai atau tidaknya proses pembelajaran adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar adalah keterampilan yang dicapai siswa selama program belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Peterson et al. (2016:65), hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dalam bentuk angka, huruf, atau simbol syarat tertentu yang disepakati oleh penyelenggaraan pelatihan Helwiya (2015:56).

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Yaitu hasil belajar yang berasal dari siswa itu sendiri (*faktor internal*) dan hasil yang berasal dari luar siswa belajar (*faktor eksternal*) (Usman, 2014:34).

Menurut Mohammad (2015:78) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor internal meliputi faktor fisik dan psikologis.
2. Faktor eksternal meliputi faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor masyarakat.

Menurut Castro et al., (2015:144), faktor-faktor terpenting yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor internal, yaitu keadaan fisik dan mental siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa, misalnya faktor lingkungan.
3. Faktor pendekatan pembelajaran, yaitu sifat usaha belajar siswa, termasuk strategi dan metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penelahan materi pembelajaran.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor fisik dan mental siswa, yang berhubungan dengan masalah kesehatan dan kondisi fisik siswa secara keseluruhan, dan faktor lingkungan. Hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kinerja siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan Nana Sudjana (2017: 39).

Menurut Md. Yunus, Osman, dan Ishak, (2011:59-60) Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal Siswa

- a) Faktor fisiologis siswa seperti kesehatan dan kebugaran jasmani siswa, keadaan panca indera terutama penglihatan dan pendengaran.
 - b) Faktor psikologis siswa seperti minat, keterampilan, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif seperti persepsi, memori, penalaran dan keterampilan informasi dasar.
2. Faktor eksternal siswa
- a. Faktor lingkungan siswa, faktor ini dapat dibagi menjadi dua kategori: Pertama, faktor lingkungan alam atau non-sosial seperti kondisi suhu, kelembaban, waktu hari (pagi, siang, sore, malam), lokasi madrasah, dan kedekatan. Kedua, faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.
 - b. Faktor instrumental, meliputi bangunan kelas atau sarana fisik kelas, ruang atau alat pembelajaran, media pembelajaran, guru dan kurikulum atau materi, dan strategi pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut, yang sangat mempengaruhi usaha siswa mencapai hasil belajar, menunjang terlaksananya kegiatan proses pembelajaran, dan meningkatkan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

a. Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku individu, meliputi kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik, setelah mengikuti kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila perubahan yang diamati pada siswa merupakan hasil dari proses belajar

mengajar yang terjadi melalui program dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Hasil belajar siswa menunjukkan perkembangan dan kemampuan dan prestasi siswa.

Hasil belajar adalah perubahan keadaan menjadi lebih baik agar dapat bermanfaat: (a) menambah pengetahuan, (b) lebih memahami sesuatu yang sebelumnya tidak dipahami, (c) mengembangkan lebih banyak keterampilan, atau (d) memberikan cara pandang baru terhadap sesuatu, harus menunjukkan adanya perubahan situasi, (e) menghargai sesuatu lebih dari sebelumnya. Dari sini dapat disimpulkan bahwa istilah konsep hasil belajar merepresentasikan perubahan cara, sikap dan keterampilan siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Kajian yang relevan mengenai kejenuhan belajar dan hasil belajar IPA selama pandemi dengan penelitian ini adalah kajian tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Laras Krisia Ningsih Universitas Muhammadiyah Surakarta (2020) dengan judul penelitian “Kejenuhan belajar masa pandemi *Covid-19* siswa SMTA di Kedungwungu Indramayu” yang terletak di Kecamatan Anjatan Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Menunjukkan bahwa Siswa SMTA di Kedungwungu Indramayu terdapat pengaruh kejenuhan belajar siswa selama belajar dari rumah.

2. Dalam penelitian tentang *burnout* siswa di SMA Angkasa Bandung (2011) yang dilakukan oleh Sugara, 15,32% kejenuhan belajar siswa berada pada kategori tinggi, 72,97% pada kategori sedang, dan 11,71% pada kategori rendah. Dominan kejenuhan belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah kelalahan emosional 48,10%, dipersonalisasi 19,19%, dan penurunan akademik 32,71%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2012) pada siswa kelas VIII SMPN 1 Lembang yang menemukan bahwa 14,6% siswa mengalami kejenuhan saat belajar pada kategori tinggi, 72,9% sedang dan 12,5% mengalami pada kategori rendah. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa disekolah mengalami *burnout* dalam belajar, karena lebih dari separuh siswa mengalami kejenuhan belajar.

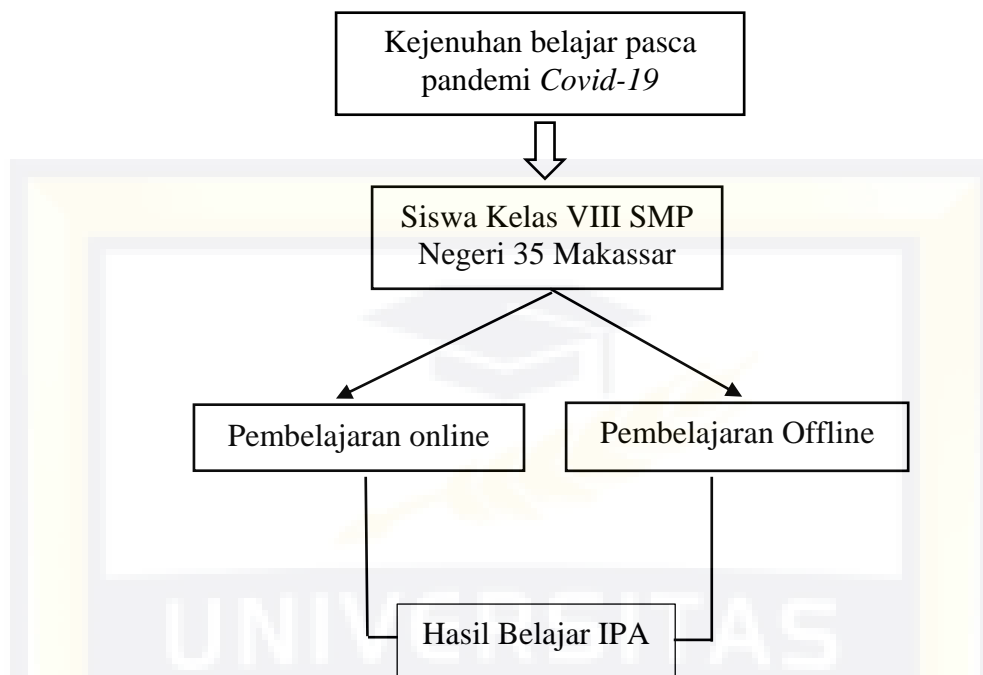
C. Kerangka Pikir

Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga generasi terdidik akan menghasilkan manusia yang lebih baik. Menurut model tujuan pendidikan saat ini, sekolah harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi lebih termotivasi melalui kegiatan di sekolah. Tujuan ini sedikit atau banyaknya memberikan tekanan kepada siswa karena sekolah ingin mencapai tujuan pendidikan tersebut. Akibatnya, siswa yang semula senang mengikuti kegiatan pembelajaran yang meliputi berbagai kegiatan di sekolah dan di rumah yang ada menjadi bosan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Jika ini terus berlanjut, siswa akan kehilangan motivasi, terutama setelah pandemi *Covid-19*.

Permasalahan di atas membuat siswa jenuh akan pembelajaran dan kegiatan di sekolah maupun di rumah seperti kehilangan motivasi, kehilangan konsentrasi, kelelahan emosi, kegagalan fisik, kelelahan kognitif saat belajar, sehingga mendadak kehilangan semangat.

Pembelajaran daring yang berlangsung saat ini membutuhkan fasilitas yang lengkap dan informasi serba guna yang harus memiliki fasilitas oleh guru, siswa, dan orang tua. Pembelajaran daring harus memiliki fasilitas yang diperlukan yaitu *smartphone*, kuota internet, aplikasi *whatsapp*, dan buku siswa. Sedangkan pengetahuan yang diharapkan serba guna, ada informasi penggunaan fasilitas tersebut. layanan ini berperan penting dalam penyelenggaraan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan guru menggunakan *smartphone* untuk menyampaikan materi, memberikan tugas, membimbing kegiatan belajar peserta didik dan mensosialisasikan berbagai kegiatan siswa dengan orang tua pembelajaran luring

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh individu setelah melalui proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa. Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses pembelajaran. Dan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami siswa yang setelah menyelesaikan suatu kegiatan belajar. Indikator tercapai tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai siswa.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif kejenuhan belajar dengan hasil belajar IPA pasca pandemi *Covid-19* Siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

BAB III

MEDOTE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dimana penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*. Hal ini berdasarkan pendapat Sukardi (2003:165) bahwa begitu peneliti mulai melihat variabel dependen dalam penelitiannya, penelitian selanjutnya dilakukan di tempat munculnya variabel independen.

Data yang dikumpulkan merupakan metode penelitian yang diterapkan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kejenuhan belajar dengan hasil belajar IPA pasca pandemi *Covid-19* siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Penelitian kuantitatif cocok untuk penelitian ini karena bersifat korelasi karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti dan untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya terhadap variabel kejenuhan belajar.

2. Desain Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh terhadap kejenuhan belajar siswa dengan hasil belajar IPA, pada penelitian ini terdapat dua variable yang diteliti masing-masing dipilih secara langsung yaitu variabel kejenuhan belajar (X) sedangkan variabel hasil belajar IPA sebagai variabel terikat (Y)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukann di SMP Negeri 35 Makassar Jl. Telegrap Utama No.1, Paccerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 35 Makassar yang terdiri dari tiga kelas.

Tabel 3.1 Daftar populasi penelitian terdiri dari siswa SMP Negeri 35 Makassar

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII-1	18	12	30
VIII-2	11	18	29
VIII-3	15	16	31
VIII-4	15	14	29
VIII-5	16	15	31
VIII-6	20	12	32
VIII-7	17	13	30
VIII-8	21	11	32
VIII-9	18	11	29
Total			274

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan random sampling. Sampel ini dipilih dari kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3, yaitu 80 siswa.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu kejenuhan belajar sebagai variabel bebas (X) serta hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

1. Kejenuhan belajar

Kejenuhan belajar (*burnout study*) adalah kelelahan fisik, kelelahan kognitif, emosi serta hilangnya motivasi karena pekerjaan yang terus menerus dan tuntutan harian yang semakin meningkat, sehingga merasa bosan dan malas selama proses atau saat belajar. Kejenuhan belajar yang diukur dalam penelitian ini adalah meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (a) Kelelahan emosi, (b) kelelahan fisik, (c) kelelahan kognitif, (d) kehilangan motivasi.

2. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, dan perubahan tingkah laku siswa pada pengetahuan. Hasil belajar yang diambil pada penelitian ini adalah hasil evaluasi kognitif siswa. Pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Penggunaan skala dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan alternatif jawaban berupa “SS” (sangat setuju), “S” (setuju), “TS” (tidak setuju). “STS” (sangat tidak setuju). Saat menyiapkan pernyataan berdasarkan aspek: (a) kelelahan emosi, (b) kelelahan fisik, (c) kelelahan kognitif, (d) kehilangan motivasi.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Kejenuhan Belajar (*burnout study*)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	No. item
1	Kelelahan Emosi	a. Merasa gagal dalam belajar	3	1-3
		b. Merasa bersalah dan menyalahkan	1	4
		c. Merasa dikejar waktu	3	5-7
		d. cepat marah dan benci	2	8-9
		e. Mudah cemas	1	10
		f. Mudah hilang kendali saat belajar	3	11-13
		g. Mengalami ketakutan berlebihan	2	14-15
2	Kelelahan Fisik	a. Merasa lelah dan letih setiap hari	3	16-18
		b. Mudah sakit	1	19
		c. Mengalami gangguan makan	1	20
		d. Menggunakan obat-obatan	1	21
		e. Jantung sering berdebar-debar dengan keras	2	22-23
		f. Sulit tidur	1	24

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	No. item
3	Kelelahan Kognitif	a. Enggan untuk membantu teman dalam kegiatan belajar	2	25-26
		b. Kehilangan semangat dan kekuatan untuk belajar	2	27-28
		c. Merasa terjebak saat belajar	2	29-30
		d. Sulit berkonsentrasi dan mudah lupa saat belajar	2	31-32
		e. Terbebani dengan banyak tugas belajar	3	34-36
4	Kehilangan Motivasi	a. Hilangnya idealisme dalam belajar	1	37
		b. Hilangnya keinginan untuk belajar	3	37-40
		c. Mudah menyerah	3	40-42
		d. Mengalami ketidakpuasan dengan belajar	2	43-44
		e. Kehilangan minat belajar	2	45-46
		f. Kehilangan tujuan dan harapan untuk belajar	2	47-48
		g. Merasa rendah diri terhadap hasil belajarnya	2	49-50
Jumlah				50

Skala *burnout* ini didasarkan pada aspek *burnout study* yang dikemukakan oleh Schaufeli & Enzmann (1998: 21-22).

2. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar pada semester ganjil tahun pelajaran 2022-2023.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif karena data yang diperoleh pada penelitian ini berupa angka (data kuantitatif). Analisis data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Analisis data meliputi deskripsi, analisis dan kesimpulan dari semua data kuantitatif yang dikumpulkan pada penelitian ini.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrument yang digunakan valid. Hal ini berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang seharusnya diukur. Hasil instrument disebut valid jika data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kuesioner valid jika nilai korelasi R hitung $>$ R tabel (Sugiyono, 2008:248). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) - (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah observasi/responden
- x = Skor pertanyaan
- y = Skor total

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat

pengukuran dapat di percaya. Maka uji reliabilitas instrument ini digunakan rumus *alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11}	= Reliabilitas Instrument
k	= Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	= Jumlah varians butir
σ_t^2	= Varians total

2. Analisis Statistik Deskriptif

Penulis menggunakan kajian kategorisasi jenjang (ordinal) untuk memperkirakan skor hasil tes pada distribusi kejenuhan siswa menjadi tiga jenjang yang tinggi, sedang, dan rendah. Tujuan dari klasifikasi ini adalah untuk mengklasifikasikan individu ke dalam kelompok status peringkat sepanjang kontinum berdasarkan karakteristik yang terukur. Ini digunakan sebagai referensi standar untuk mengklasifikasikan item individual yang termasuk dalam skala ini (Azwar 2015:147-149).

Penentuan kategori kecenderungan tiap-tiap variabel didasarkan pada standar atau ketentuan kategori Azwar (2013:147-150) menjelaskan tahapan klasifikasi masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Menentukan skor tertinggi dan terendah

skor tertinggi = 4 x jumlah item

skor terendah = 1 x jumlah item

2. Perhitungan rata-rata (M)

$$M = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

3. Menghitung standar deviasi (SD)

$$SD = 1/6 (\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah})$$

Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menentukan klasifikasi masing-masing variabel dengan:

$$\text{Tinggi} : X \geq (\mu + 1.0\sigma)$$

$$\text{Sedang} : (\mu - 1.0\sigma) \leq X < (\mu + 1.0\sigma)$$

$$\text{Rendah} : X < (\mu - 1.0\sigma)$$

Keterangan

X: Jumlah skor tes

μ : Mean ideal

σ : Standar deviasi

3. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji prasyarat

1) Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal untuk digunakan dalam statistik parametrik.

Uji normalitas yang dilakukan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Signifikansi menunjukkan apakah distribusi data penelitian normal atau tidak normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 ($p > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,5 ($p < 0,05$), maka distribusinya tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara

variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini menguji linearitas hubungan kejenuhan belajar (*burnout*) dengan hasil belajar IPA.

Jika nilai p lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel adalah linear, jika nilai p lebih kecil dari 0,05, hubungan antara kedua variabel adalah non-linear.

3) Uji homogenitas

Homogenitas dilakukan untuk menguji varian dan populasi yang homogen. Homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh untuk perlakuan homogen. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu kejenuhan belajar (*burnout study*) sebagai variabel bebas dan hasil belajar IPA sebagai variabel terikat. Oleh karena itu, uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji hipotesis korelasi sederhana. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

1. Uji hipotesis korelasi sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis korelasi regresi yang digunakan untuk mencari korelasi sederhana:

- 1) Pengaruh kejenuhan belajar (*burnout study*)
- 2) Hasil belajar IPA

Hipotesis pertama dan kedua diterima jika r_{xy} hitung yang dihitung lebih besar atau sama dengan koefisien r_{xy} tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{xy}

hitung koefisien korelasi lebih kecil dari r_{xy} tabel, maka hipotesis ditolak (Arikunto,2010:317).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran umum tentang SMP Negeri 35 Makassar, Jl Telegraf Utama No. 1 Pacerakkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Juli sampai pada tanggal 9 Agustus 2022. Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif.

SMP Negeri 35 Makassar, berlokasi di Jl Telegraf Utama No. 1 Pacerakkang, Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui antara hubungan kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

1. Hasil Uji Instrumen Data

a. Uji Validasi Angket

menggunakan SPSS 25 untuk menguji validasi instrumen angket dalam survei. Data dianalisis diperoleh dari hasil pengujian kuesioner sebanyak 50 pertanyaan. Uji validasi dilakukan terhadap 50 siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Setelah uji validasi, peneliti menghitung menggunakan SPSS 25.

Ketentuan validasi instrumen angket validasi diukur terhadap kriteria validitas. Ini menyatakan uji validasi valid untuk jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, tetapi valid untuk $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka uji instrumen dinyatakan tidak valid.

Nilai r tabel sebesar 0,235 karena diketahui menggunakan taraf $\alpha=0,05$ dan $n=50$. Untuk memudahkan validasi setiap item pada kuesioner, peneliti menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji validasi terhadap item pertanyaan pada angket kemandirian belajar yang sejumlah 50 item, ditemukan item yang memenuhi kriteria validasi (valid). Dari jumlah tersebut, peneliti menggunakan item yang valid sebagai penelitian, sedangkan item yang tidak valid tidak digunakan untuk penelitian.

b. Uji Reliabilitas Angket

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah divalidasi. Uji reliabilitas kuesioner dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*, dengan menggunakan syarat reliabilitas (r_{11}). Dinyatakan reliabel jika $r_{11} \geq 0,07$ dan jika $r_{11} < 0,07$ maka tidak reliabel.

Tabel 4.1 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	R11	Interpetasi
	0,873	Reliabel

2. Analisis Statistik Deskriptif

a. Kejenuhan belajar (*burnout study*)

Pembahasan berikut ini menyajikan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Skala yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil data kejenuhan belajar ini adalah skala *Guttaman* untuk

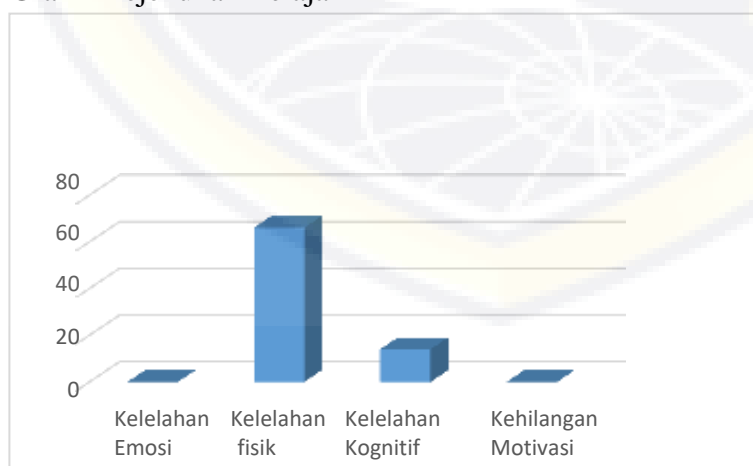
skor 1, 2, 3 dan 4. Jumlah total pertanyaan sebanyak 50 item. Deskripsi yang disajikan adalah data secara umum tentang kejenuhan belajar (*burnout study*) yang meliputi: skor minimum, skor maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Statistik	Hipotetik
Kejenuhan belajar	80	Skor minimum	47.00
		Skor maksimum	145.00
		<i>mean</i>	116.6750
		SD	16.05195

Dari tabel di atas terlihat bahwa skala kejenuhan belajar (*burnout study*) idealnya memiliki skor minimum sebesar 47.00 dan skor maksimum sebesar 145.00. Dan skor rata-rata data kejenuhan belajar (*burnout study*) sebesar 116.6750, sedangkan standar deviasi sebesar 16.05195, sehingga dapat diperoleh batasan skor klasifikasi kejenuhan belajar yang tinggi dicapai pada kisaran >120, batas skor kategorisasi kejenuhan belajar yang sedang terletak pada kisaran 80-120 dan perkiraan terendah adalah <80.

Grafik Kejenuhan Belajar



Gambar 4.1 Grafik Kejenuhan Belajar

b. Hasil belajar IPA

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Statistik	Hipotetik
Hasil Belajar IPA	80	Skor Minimum	80
		Skor Maksimum	95.00
		<i>mean</i>	86.2250
		SD	4.22463

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa skala Kejenuhan Belajar (*burnout study*) idealnya memiliki skor minimum sebesar 80.00 dan skor maksimum sebesar 95.00. Data Kejenuhan Belajar (*burnout study*) memiliki skor rata-rata sebesar 86.2250, dengan standar deviasi sebesar 4.22463, sehingga skor kategorisasi hasil belajar tinggi cenderung berada di kisaran >400, skor kategorisasi hasil belajar yang sedang terletak pada kisaran 100-400, dan kategorisasi yang rendah berada pada kisaran <100.

3. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji prasyarat

Uji normalitas yang dilakukan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Nilai signifikansi menunjukkan apakah distribusi data penelitian normal atau tidak normal. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,5 ($p > 0,05$) maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,5 ($p < 0,05$) maka distribusinya tidak normal.

Tabel 4.4 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	N	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kejenuan belajar	80	0,075	berdistribusi normal
Hasil Belajar	80	0.000 ^c	berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel X sebesar $0.075 > 0,05$ dan hasil normalitas Y sebesar 0.000. maka dapat disimpulkan bahwa nilai variabel X berdistribusi normal dan variabel Y berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Homogenitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen terhadap perlakuan atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

Uji homogenitas pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara bersamaan dari ketiga kelas untuk melihat apakah varian pada ketiga kelas tersebut homogen. Kriteria keputusan nilai sig $> 0,05$ berarti distribusi data homogen, dan nilai sig $< 0,05$ berarti distribusi data tidak homogen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar IPA	1.027	2	77	0.363

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas

dari ketiga kelas secara bersamaan memperoleh nilai sig $0.363 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji linearitas dalam penelitian ini untuk mengetahui linearitas hubungan kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA.

Jika harga $p > 0,05$ maka hubungan kedua variabel bersifat linear, dan jika harga $p < 0,05$ maka hubungan kedua variabel bersifat tidak linear.

Tabel 4.6 Uji Linearitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Hubungan Kejenuhan Belajar (<i>burnout study</i>) dengan Hasil Belajar IPA	0.460	Linear

Berdasarkan tabel di atas, diketahui uji linearitas memiliki nilai signifikansi *deviation from linearity* $0,046 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kejenuhan belajar (*burnout study*) hasil belajar IPA.

4. Uji Hipotesis

Penelitian ini memiliki dua hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) bahwa tidak ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, dan hipotesis alternatif (H_a) bahwa ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

1. Uji hipotesis korelasi sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi korelasi yang digunakan untuk menemukan korelasi sederhana antara: kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA. Pengujian hipotesis ini dirumuskan dengan kriteria tidak ada hubungan atau ada hubungan hipotesis berdasarkan hasil perhitungan di SPSS 25.

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika signifikansi antara variabel kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA $p (0.000 < 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara kejenuhan belajar (*burnout study*). Hasil uji analisis korelasi antara hubungan kejenuhan belajar dengan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7 Uji korelasi kejenuhan belajar dengan hasil belajar IPA

Hubungan Variabel	N	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
X ₁ -Y	80	0,442	-0,087	Ho diterima

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara hubungan kejenuhan belajar dengan hasil belajar sebesar -0.087. hal ini menunjukkan terdapat korelasi negatif sebesar 8,7%. Nilai signifikansi (0,442) lebih besar dari 0,05, sehingga Ho diterima yang berarti tidak ada hubungan antara kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Hal ini berarti bahwa variabel X dan Y memiliki korelasi yang lemah dengan bentuk hubungan negatif. Yang dimaksud

adalah semakin tinggi kejenuhan belajar maka semakin rendah hasil belajarnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Masalah yang ingin diungkap pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA pasca pandemi *Covid-19* siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Proses pengambilan data dilakukan mulai tanggal 25 Juli hingga 9 Agustus 2022. Awal pertemuan di tiap-tiap kelas peneliti menjelaskan tentang bagaimana cara menjawab kuesioner/angket sesuai yang dialami dan dirasakan siswa selama pembelajaran pada paca pandemi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Setelah melakukan penelitian ini, maka diperoleh data hasil penelitian, yaitu hubungan kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA pasca pandemi *Covid-19* siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Dari keempat aspek kejenuhan belajar yang diteliti, rata-rata skor SMP Negeri 35 Makassar lebih banyak mengalami kejenuhan belajar terkait dengan kelelahan fisik dengan nilai rata-rata 64, kemudian diikuti dengan kelelahan kognitif dengan nilai rata-rata 14, kemudian kelelahan emosi dengan nilai rata-rata 0, dan terakhir kehilangan motivasi dengan nilai 0. Dengan demikian dapat disimpulkan dari penelitian bahwa aspek kelelahan fisik menjadi prioritas utama dalam kejenuhan belajar yang dirasakan siswa kelas VIII-1, VIII-4, dan VIII-3 di Sekolah SMP Negeri 35 Makassar.

Kelelahan emosi ini merupakan aspek yang sering dirasakan siswa, termasuk kejenuhan yang diawali dengan ketidakstabilan emosi, Pawicara dan

Conilie (2020). Berdasarkan hasil analisis data, terdapat nilai rata-rata pada kelelahan emosi yang berada pada angka (0) yang berarti tidak terdapat kejenuhan belajar pada aspek kelelahan emosi. Hal ini disebabkan karena suasana belajar pada masa pandemi *Covid-19* sudah berbeda dengan masa pasca pandemi *Covid-19*, jadi siswa dapat berinteraksi bebas dan sudah memiliki ruang gerak yang luas untuk beraktivitas di lingkungan sekolah sehingga siswa tidak mudah mengalami kejenuhan belajar.

Kelelahan fisik biasanya ditandai dengan sakit kepala, susah tidur dan kehilangan nafsu makan Rahman (2007). Berdasarkan hasil penelitian rata-rata skor kelelahan fisik lebih tinggi dibandingkan dengan ketiga aspek lainnya yaitu kelelahan emosi, kelelahan kognitif, dan kehilangan motivasi. Artinya kelelahan fisik yang berhubungan dengan indikator kerawanan dan keletihan serta keletihan pada saat mengikuti pelajaran atau mengerjakan terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru, sehingga siswa tidak mampu menguasai dalam situasi dan kondisi yang menyebabkan kejenuhan belajar. Bagaimana menjaga kesehatan agar tidak mudah sakit. Menurut Murti (2019), kelelahan ini disebabkan karena mereka kerja keras, terus menerus merasa bersalah dan merasa tidak berdaya sehingga menyebabkan kelelahan fisik.

Urutan kedua dari keempat aspek yang dianalisis adalah kelelahan kognitif ditinjau dari aspek kejenuhan belajar. seorang siswa dengan kelelahan kognitif yang mengalami tekanan berlebihan di otak. Hal ini menurut Vitasari (2013) berdampak pada menurunnya konsentrasi, pelupa, dan kesulitan mengambil keputusan.

Siswa yang kehilangan motivasi dalam penelitian ini ditandai dengan hilangnya idealisme, siswa mewujudkan mimpi yang tidak realistis dan kehilangan semangat Murti (2019). Dari keempat aspek kejenuhan belajar (*burnout study*) terdapat nilai rata-rata pada kehilangan motivasi yang berada pada angka (0) artinya tidak ada siswa yang kehilangan motivasi. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran pada masa pasca pandemi *Covid-19* siswa dapat termotivasi dari guru.

2. Uji Hipotesis Korelasi Sederhana

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi korelasi untuk menemukan korelasi antara kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA. Uji hipotesis ini dirumuskan dengan kriteria tidak ada hubungan atau ada hubungan berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25.

Berdasarkan uji hipotesis ditemukan nilai signifikansi 0,442 lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Dari hasil hipotesis tersebut, diketahui bahwa koefisien antara hubungan kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA sebesar $-0,087$. Ini menunjukkan bahwa kejenuhan belajar dan hasil belajar IPA memiliki korelasi negatif sebesar 8,7%, dimana nilai tersebut termasuk kategori korelasi lemah. Korelasi negatif menunjukkan bahwa ketika kejenuhan belajar meningkat maka hasil belajar akan rendah demikian sebaliknya. Hal ini disebabkan karena kejenuhan belajar yang dimaksud adalah kelelahan emosi, kelelahan fisik, kelelahan kognitif, dan kehilangan motivasi. Dimana ini semua

mempengaruhi hasil belajar siswa, sehingga jika siswa mengalami kejenuhan belajar maka hasil belajarnya akan rendah atau menurun.

Menurut Vitasari (2013), kejenuhan belajar adalah keadaan dimana seseorang menjadi lelah secara fisik dan emosional karena banyaknya tanggung jawab dan tugas yang harus diselesaikan dalam jumlah waktu tertentu, dan tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Menurut penelitian Rahmahani (2014), menyebutkan bahwa siswa dapat kewalahan dengan tugas terlalu banyak dan merasa kesulitan.

Susanto (2015) mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah keterampilan yang diperoleh anak setelah mengalami suatu kegiatan pembelajaran. Karena belajar itu sendiri adalah proses dimana seseorang berusaha mencapai perubahan tingkah laku yang relatif. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, guru biasanya menetapkan tujuan pembelajaran. Anak yang sukses adalah mereka yang berhasil mencapai tujuan belajar atau tujuan mengajar.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan atau kelemahan penelitian diantaranya, pengisian angket atau kuesioner masih perlu ditambahkan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden atau siswa untuk pengumpulan data, dan penelitian ini sampel yang dibutuhkan juga perlu ditambahkan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Jadi pada penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan sampel yang lebih banyak lagi sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa agar tidak mudah mengalami kejenuhan belajar.

Penelitian ini dapat dikembangkan menggunakan metode penelitian yang

lain misalnya, eksperimen atau PTK. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian Pengembangan media atau strategi pembelajaran yang dapat mengatasi kejenuhan belajar. Selain itu, penelitian kualitatif juga dapat dilakukan untuk mendalami faktor-faktor penyebab kejenuhan belajar siswa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga dapat dilakukan pada penelitian ini sebagai upaya dalam menghasilkan kegiatan belajar. Dengan menggunakan metode atau pendekatan lain juga dapat dilakukan untuk mengukur variabel-variabel lain yang terkait. Sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA pasca pandemi *Covid-19* siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar tergolong pada kategori lemah. Dari hasil analisis uji korelasi menunjukkan korelasi yang lemah dalam bentuk negatif dan tidak signifikan. Hipotesis menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kejenuhan belajar (*burnout study*) dengan hasil belajar IPA pasca pandemi *Covid-19* siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

B. Saran

1. Bagi guru: Guru diharapkan mampu mempertahankan metode pembelajaran yang ada. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran kurang jenuh dengan mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Bagi siswa: Siswa diharapkan agar dapat melawan rasa bosan dan mempertahankan serta meningkatkan hasil belajarnya.
3. Bagi peneliti: Bagi yang berminat menyelidiki kejenuhan belajar dalam pembelajaran siswa dapat menambahkan metode lain untuk memperoleh data. Ini bukan hanya dengan kuesioner tapi bisa juga menggunakan banyak hal. Selain itu juga diharapkan agar peneliti menggunakan lebih banyak responden agar dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Bahri, & Bakar. (2019). *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa Dan Usaha Guru BK Untuk Mengatasinya. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 4 (1).
- Al-Qawiy, Abu, & Abdirahman. (2014). *Mengatasi Kejenuhan*. Jakarta: Khalifa.
- Anwar, & Sumasi. (2013). *Metodologi Penelitian Catatan Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. (2006). Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Burhan, Isbaniah, Susanto, & Yoga. (2020). Pneumonia Covid-19 Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia. Penghimpunan Dokter Paru Indonesia. <https://doi.org/10.1331/JAPHA.2015.14093>.
- Diah, H., dkk. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40 (2), 199-120.
- Hakim, T. (2010). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdu. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. 1 (12): 1412
- Jatmika. (2016). Perbedaan Tingkat Burnout Belajar Siswa Laki-laki dan Perempuan Kelas VIII SMP Negeri 3 Pedan. *Jurnal Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Kadir, Astaman, & Mosdul, M., R. (2018). *Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar. Jurnal Kolaboratif Sains*, 1.
- Kemendikbud No. 4 Tahun (2020). Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease Covid-19. Diakses pada 30 Mei 2020 dari <https://pusdiklat.kemendikbud.go.id/surat-edaran-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/> Undang-Undang RI No. 20 Thun 2003 pasal I. "Sistem Pendidikan Nasional". Diakses pada 7 Januari 2020, dari https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20th_2003.pdf.

- Kurniawan. (2016). Efektivitas Musik Klasik untuk Menurunkan Kejenuhan Belajar. *Jurnal Fakultas Pendidikan*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Leiter, & Maslach. (1997). *The truth about burnout: How organization cause personal stress and what to do about it*. USA: Jossey Bass.
- Mubarak, Muhammad, & Ilham. (2018). Upaya Menurunkan Kejenuhan Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Games Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 2 Slemon. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 3 (3), 143-154.
- Putria, H. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Education, Psokology, counselling*, 2 (1).
- Rigianti. (2020). “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara”. *Jurnal Elementary School*, 4 (3), 3498-3502.
- Rizvi. (1997). “Pusat Kendali dan Efikasi Diri Sebagai Prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa”. UGM Yogyakarta: *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*.
- Schaufeli, W. B., & Enzmann, D., (1998). *The Burnout Companionion to Study and Practice: A Critical Analysis*. United Kingdom: CRC Press.
- Slivar. (2001). The Syndrome of burnout, Self Image, and Enxiety With Grammar Scool Student. *Horizons of Psikology*, 10 (2), 21-32.
- Unicef (United Nations Cildren’s Fund). (2020). COVID-19 dan Anak-Anak di Indonesia: Agenda Tindakan untuk Mengatasi Sosial Ekonomi. (Online) Diakses Tanggal 6 Juni 2020 Pukul 8:43 PM. [https://www.unicef.org/indonesia/media/4646/file/COVID-19%20 dan 20Anak-anak%20d9%20 Indonesia.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/media/4646/file/COVID-19%20dan%20Anak-anak%20d9%20Indonesia.pdf).
- Sudjana, Nana. (2011). *Penelitian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vitasari, Ita. (2016). Kejenuhan (*Burnout*) Belajar di Tinjau dari Tingkat Kesepian dan Kontrol Diri pada Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- World Health Organization. (2020). Coronavirus. (Online). Diakses tanggal 26 September 2020. www.who.int.




LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PESURATAN

- 1. Pengajuan Judul dan Pengesahan Pembimbing**
- 2. Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Pembimbing**
- 3. Halaman Pengesahan Seminar Proposal**
- 4. Perbaikan Proposal**
- 5. Surat Izin Penelitian**
- 6. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 35 Makassar**

1. Pengajuan Judul dan Pengesahan Pembimbing



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitاسbosowa.ac.id>

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan IPA
Di,-
Makassar

Dengan Hormat,
Saya yang bertandatangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, sebagai berikut:

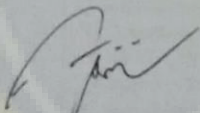
Nama Mahasiswa	IRA YANI MUNDUNG
Nomor Stambuk	4518105004
Fakultas / Program Studi	Keguruan & Ilmu Pendidikan / Pendidikan IPA
Jenjang Program / Semester	Strata Satu (S-1) / Ganjir 2021/2022
Alamat	REA

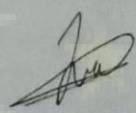
Dengan ini mengajukan permohonan/usulan. Judul Skripsi untuk ditetapkan dan disetujui (sebagaimana mestinya) dalam rangka penulisan/penyusunan skripsi guna memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, sebagai bahan pertimbangan dengan ini kami sampaikan bahwa :

1. Jumlah SKS Intern yang telah dilulusi/diperoleh sebanyak 130 dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3.57 Sesuai Transkrip (terlampir)
2. Sementara kami programkan mata kuliah SKRIPSI Semester Ganjir 2021/2022 Sesuai KRS (terlampir).

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 8 Oktober 2021

Penasehat Akademik,

Tism Dipayala S.Pd, M.Pd

Pemohon,

IRA YANI MUNDUNG



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitaspbosowa.ac.id>

USULAN JUDUL SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa :

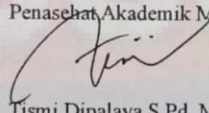
Nama Mahasiswa	IRA YANI MUNDUNG
Nomor Stambuk	4518105004
Fakultas/Program Studi	Keguruan & Ilmu Pendidikan / Pendidikan IPA
Jenjang Program/Semester	Strata Satu (S-1) / Ganjir 2021/2022
Alamat	

II. Judul Skripsi yang diusulkan : (diketik atau ditulis tangan dengan rapi)

- 1) Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Kelas IX SMPN 35 Makassar
- 2) Meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dengan pembelajaran Pewarisan Sifat Pada Makhluk Hidup melalui implementasi model pembelajaran kooperatif. Siswa kelas IX SMP Negeri 35 Makassar
- 3) Hubungan ^{kejenuhan belajar dengan} ~~Burn out~~ Study dengan mata pelajaran IPA. Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar ^{hasil belajar}


Makassar, 8 Oktober 2021

Penasehat Akademik Mahasiswa Ybs


Tismi Dipalaya S.Pd, M.Pd

III. Judul Skripsi dan Pembimbing yang disetujui/ditetapkan :

- 1) Judul Skripsi yang disetujui:
Hubungan Kejenuhan belajar (Burn out & Steady) Selama Pandemi Covid-19 dengan hasil belajar mata pelajaran IPA. Siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar
- 2) Konsultan/Pembimbing yang ditetapkan:
Pembimbing I : Prof. Dr. Muhammed Yusuf, M.Pd.
Pembimbing II : Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd.
No. Register : Tanggal :
Ketua Program Studi : St Muriati S.Pd, M.Pd


UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitaspbosowa.ac.id>

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL

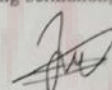
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IRA YANI MUNDUNG
 NIM : 4518105004
 Semester : Ganjir 2021/2022
 Program Studi : Pendidikan IPA

Mengajukan rencana judul proposal penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Kelas IX SMPN 35 Makassar
2. Meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik dengan pembelajaran Pewarisan Sifat Pada Makhluk Hidup melalui implementasi model pembelajaran kooperatif. Siswa kelas IX SMP Negeri 35 Makassar
3. Hubungan Bernat Study dengan mata pelajaran IPA. Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar

Makassar, 8 Oktober 2021
 Yang bermohon,


 IRA YANI MUNDUNG


Judul Proposal Penelitian tersebut telah diseleksi oleh tim seleksi:

1. St Muriati S.Pd, M.Pd
2. Tismi Dipalaya S.Pd, M.Pd
3. Ifa Safira S.Pd, M.Pd

Mahasiswa tersebut dibimbing oleh dosen pembimbing:

1. ~~Prof. Dr. Muhammad Yenni, M.Pd.~~ Prof. Dr. Muhammad Yenni, M.Pd.
2. Tismi Dipalaya, S.pd, M.pd.

Ketua Program Studi


 St Muriati S.Pd, M.Pd

2. Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Pembimbing

UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : B.094/FKIP/UNIBOS/II/202
 Lamp : 1 (satu) lembar
 Perihal : Permintaan Kesediaan Menjadi Pembimbing Penulisan Skripsi

Kepada Yth.
 1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd. (Pembimbing 1)
 2. Ibu Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing 2)
 Di-
 Makassar


Dengan hormat,

Dengan ini mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menjadi Pembimbing dalam rangka Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa, sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	IRA YANI MUNDUNG
No. Pokok Mahasiswa	4518105004
Jurusan/ Prog. Studi	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi:	"Hubungan Kejenuhan Belajar (Burn Out Study) Selama Pandemi Covid-19 Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar"

Sebagai tanda kesediaan, kami mengharapkan kiranya Bapak/Ibu mengisi dan menandatangani lembaran kesediaan seperti terlampir.

Atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari bapak/ibu, kami ucapkan terimakasih.

Makassar, 03 Februari 2022
 Wakil Dekan I,

 Dr. St. Haliah Batou, SS., M. Hum.
 NIDN. 0907096901



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI KONSULTAN/ PEMBIMBING DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI:

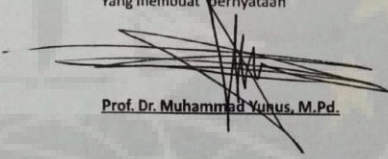
Nama	Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.
Pangkat/ Golongan	Pembina Utama Madya/IV-d
Pekerjaan	Dosen Tetap Yayasan
Alamat/ No. Hp	Prof Jl. Bung Permai Blok A12/16 Tamalanrea /08152506108/081355218962

Dengan ini menyatakan Bersedia/Tidak bersedia*) menjadi Konsultan/pembimbing I/II dalam rangka proses penulisan skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	IRA YANI MUNDUNG
No. Pokok Mahasiswa	4518105004
Jurusan/ Program Studi	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi: "Hubungan Kejenuhan Belajar (Burn Out Study) Selama Pandemi Covid-19 Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar"	

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 03 Februari 2022
 Yang membuat pernyataan


 Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.

Catatan:

- *) Coret yang tidak perlu
- **) Setelah diisi mohon dikembalikan melalui mahasiswa Yang bersangkutan

UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitashosowa.ac.id>

Nomor : B.094/FKIP/UNIBOS/II/2022
 Lamp : 1 (satu) lembar
 Perihal : **Permintaan Kesediaan Menjadi Pembimbing Penulisan Skripsi**

Kepada Yth.
 1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd. (Pembimbing 1)
 2. Ibu Tismi Dipayaya, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing 2)
 Di-
 Makassar


Dengan hormat,

Dengan ini mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr (i) untuk menjadi Pembimbing II dalam rangka Penulisan Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa, sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	IRA YANI MUNDUNG
No. Pokok Mahasiswa	4518105004
Jurusan/ Prog. Studi	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Judul Skripsi:	"Hubungan Kejenuhan Belajar (Burn Out Study) Selama Pandemi Covid-19 Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar"

Sebagai tanda kesediaan, kami mengharapkan kiranya Bapak/Ibu mengisi dan menandatangani lembaran kesediaan seperti terlampir.

Atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Makassar, 03 Februari 2022
 Wakil Dekan I,

 Haliah Batau, SS., M. Hum.
 NIDN: 0907096901



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>

PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI KONSULTAN/ PEMBIMBING DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA

SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI:

Nama	Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd.
Pangkat/ Golongan	Penata Muda Tk.1/III-b
Pekerjaan	DPK
Alamat/ No. Hp	Jl. Muhajirin No.7 Comp. PU Malengkeri

Dengan ini menyatakan Bersedia/Tidak bersedia *) menjadi Konsultan/pembimbing I/II dalam rangka proses penulisan skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bosowa sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	IRA YANI MUNDUNG
No. Pokok Mahasiswa	4518105004
Jurusan/ Program Studi	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
<u>Judul Skripsi:</u>	"Hubungan Kejenuhan Belajar (Burn Out Study) Selama Pandemi Covid-19 Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar"

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 03 Februari 2022
Yang membuat pernyataan

Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd.

Catatan:

- *) Coret yang tidak perlu
- **) Setelah diisi mohon dikembalikan melalui mahasiswa Yang bersangkutan

3. Halaman Pengesahan Seminar Proposal

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL

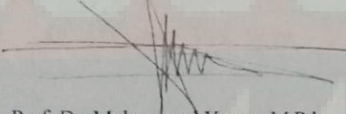
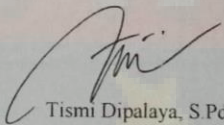
HUBUNGAN KEJENUHAN BELAJAR (BURNOUT STUDY) SELAMA
PANDEMI COVID-19 DENGAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 35 MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

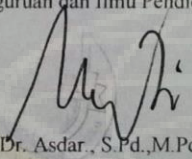
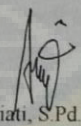
IRA YANI MUNDUNG
4518105004

Telah disetujui dan memenuhi syarat untuk diseminarkan

Menyetujui:

Pembimbing I,  Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd NIDN. 0031126204	Pembimbing II,  Tismi Dipayaya, S.Pd., M.Pd NIDN. 0911039004
--	---

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  Dr. Asdar., S.Pd., M.Pd. NIK. D. 450375	Ketua Program Studi Pendidikan IPA  St. Muriati, S.Pd., M.Pd NIK. D. 450437
---	---

ii

4. Perbaiki Proposal

UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

SURAT KETERANGAN PERBAIKAN PROPOSAL

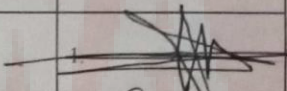
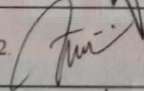

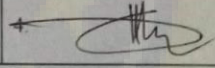
Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa

Nama Mahasiswa : IRA YANI MUNDUNG
 No. Pokok Mahasiswa : 4518105004

Judul Proposal

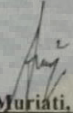
Hubungan Kejenuhan Belajar (Burnout Study) Dengan Hasil Belajar IPA Pada Pasca
 Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar

Benar mahasiswa tersebut telah melakukan perbaikan proposal dan disetujui oleh pembimbing dan penguji sebagai berikut :

No.	Pembimbing/Penguji	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.	
2.	Tismi Dipalaya, S.Pd., M.Pd.	
3.	St. Muriati, S.Pd., M.Pd.	
4.	Dr. Ifa Safira, S.Pd., M.Pd.	

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 7 Juni 2022
 KPS. Pendidikan IPA,


St. Muriati, S.Pd., M.Pd.
 NIK. D. 450437

408-

5. Surat Izin Penelitian

UNIVERSITAS BOSOWA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitaspbosowa.ac.id>

Nomor : A.408/FKIP/Unibos/VI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah SMP Negeri 35 Makassar
 di -
 Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

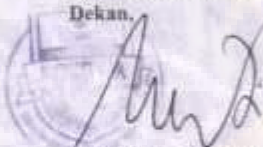
Nama : IRAYANI MUNDUNG
 NIM : 4518105004
 Program Studi : Pendidikan IPA
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

HUBUNGAN KEJENUHAN BELAJAR (BURNOUT STUDY) DENGAN HASIL BELAJAR IPA PADA PASCA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 35 MAKASSAR

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

Makassar, 30 Juni 2022
 Dekan,

 Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

6. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 35 Makassar

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 35 MAKASSAR

Alamat : Jalan Telekomunikasi No. 1 Komplek perumahan Telkom, Telepon 0411-899510 Makassar- 90241

KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 800/246/UPT SPF SMPN 35/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar bahwa

Nama	: IRAYANI MUNDUNG
N I M	: 4518105004
Fakultas	: FKIP
Jurusan	: Pendidikan IPA
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jl. Haji Kalla Makassar

Benar yang bersangkutan tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar tanggal 29 Juli s.d. 09 Agustus 2022 dengan judul :

**"HUBUNGAN KEJENUHAN BELAJAR (BURNOUT STUDY)
DENGAN HASIL BELAJAR IPA PADA PASCA PANDEMI COVID-19
SISWA KELAS VIII UPT SPF SMP NEGERI 35 MAKASSAR"**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 12 Oktober 2022

Kepala UPT SPF SMPN 35 Makassar



Pengantar, S.Pd., M.Pd
Korbid. Pembina Utama Muda
Telp. 49650915 198812 1 002

LAMPIRAN 2

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kisi-kisi Instrument Kejenuhan (burnout) Belajar
2. Lembar Kuesioner Kejenuhan (burnout) Belajar)
3. Uji Validasi Kuesioner
4. Hasil Belajar siswa

1. Kisi-kisi Instrument Kelelahan (burnout) Belajar

Tabel 5.1 Kisi-kisi Instrument Kelelahan Belajar (*burnout study*)

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	No. item
1	Kelelahan Emosi	a. Merasa gagal dalam belajar	3	1-3
		b. Merasa bersalah dan menyalahkan	1	4
		c. Merasa dikejar waktu	3	5-7
		d. Mudah marah dan benci	2	8-9
		e. Mudah cemas	1	10
		f. Mudah hilang kendali diri saat belajar	3	11-13
		g. Mengalami ketakutan berlebih	2	14-15
2	Kelelahan Fisik	a. Merasa lelah dan letih setiap hari	3	16-18
		b. Mudah sakit	1	19
		c. Mengalami gangguan makan	1	20
		d. Menggunakan obat-obatan	1	21
		e. Jantung sering berdebar-debar dengan keras	2	22-23
		f. Sulit tidur	1	24
3	Kelelahan Kognitif	a. Enggan untuk membantu teman dalam kegiatan	2	25-26
		b. Kehilangan semangat dan kekuatan untuk belajar	2	27-28
		c. Merasa terjebak dalam belajar	2	29-30
		d. Sulit berkonsentrasi dan mudah lupa saat belajar	2	31-32
		e. Terbebani dengan banyak tugas belajar	3	34-36

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan	No. item
4	Kehilangan Motivasi	a. Hilangnya idealisme dalam belajar	1	37
		b. hilangnya keinginan untuk belajar	3	37-40
		c. Mudah menyerah	3	40-42
		d. Mengalami ketidakpuasan dengan belajar	2	43-44
		e. Kehilangan minat belajar	2	45-46
		f. Kehilangan tujuan dan harapan dalam belajar	2	47-48
		g. Merasa rendah diri terhadap hasil belajarnya	2	49-50
Jumlah				50

BOSOWA



2. Lembar Kuesioner Kejenuhan (*burnout*) belajar)

LEMBAR KUESIONER KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR

Nama siswa :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sudah tersedia dan sesuai dengan pilihan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

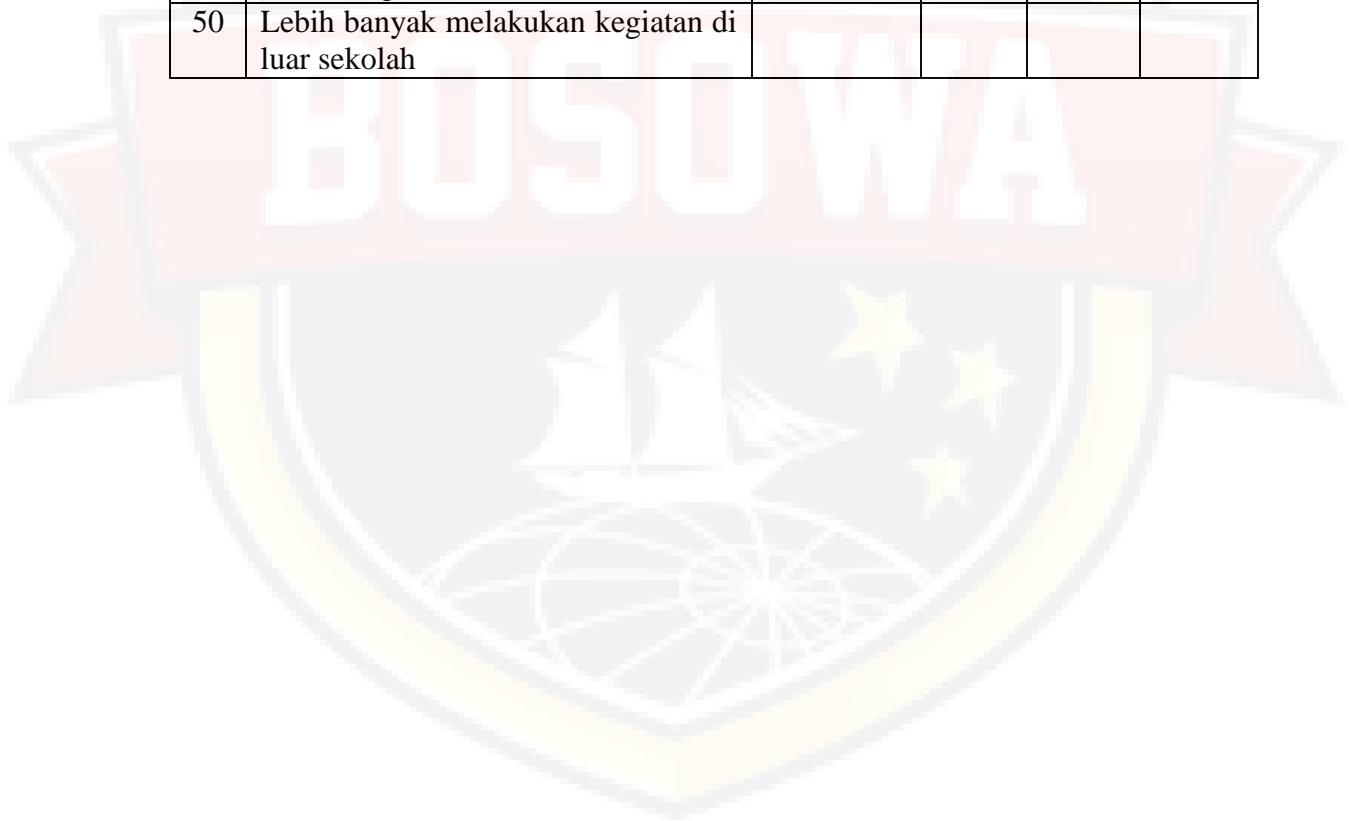
Tabel 5.2 Lembar Kuesioner Kejenuhan belajar (*burnout study*)

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Merasa tidak mampu sukses dalam belajar				
2	Tidak memiliki kepedulian dengan kegiatan pelajaran				
3	Tidakmampuan bersaing dengan teman di kelas untuk mencapai keberhasilan belajar				
4	Keluarga tidak memberikan dukungan terhadap hasil belajar				
5	Merasa tidak cukup waktu untuk menyelesaikan tugas pelajaran				
6	Waktu berlalu terlalu cepat untuk berkonsentrasi penuh pada kegiatan belajar				

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
7	Tidak mampu menyelesaikan tugas dalam kegiatan belajar karena waktu yang sempit				
8	Tidak senang ketika teman sekelas mendiskusikan materi atau pekerjaan rumah				
9	Mudah tersinggung ketika ditanya tentang kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran				
10	Khawatir ketika tidak mampu menyelesaikan tugas pelajaran				
11	Merasa kehilangan peluang untuk berprestasi dalam belajar				
12	Khawatir mengalami kegagalan dalam belajar				
13	Kesulitan untuk memfokuskan diri pada kegiatan belajar				
14	Melihat sisi negatif kegiatan belajar				
15	Merasa tidak berdaya untuk menyelesaikan tugas pelajaran				
16	Mengalami sakit kepala selama menjalani pelajaran di kelas				
17	Merasakan gangguan kesehatan saat menerima tugas dari guru				
18	Akhir-akhir ini sering mengalami masalah lambung				
19	Akhir-akhir ini sering mengalami masalah kesehatan				
20	Akhir-akhir ini saya sering tidak bisa tidur nyenyak				
21	Sering konsumsi obat-obatan ketika mengalami sakit kepala saat menjalani pembelajaran				
22	Akhir-akhir ini saya sering mengalami gangguan pencernaan				
23	Sering mengalami kehilangan nafsu makan				
24	Detak jantung yang tidak stabil saat menghadapi tugas sekolah belum selesai				

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
25	Detak jantung menjadi tidak teratur saat menghadapi tugas sekolah yang sulit				
26	Tidak menolong atau membantu teman-teman yang mengalami kesulitan dalam belajar				
27	tidak ada keinginan untuk sukses dalam belajar				
28	Menolak ketika teman meminta pendapat tentang suatu kegiatan belajar				
29	Apa yang saya bayangkan dalam kegiatan belajar adalah kegagalan				
30	Merasa bahwa semua yang dibelajari telah sia-sia berkala				
31	Tidak memiliki semangat untuk belajar dengan serius				
32	Tidak peduli terhadap teman yang mengajak untuk belajar				
33	Selama ini, guru tidak memberikan kesempatan untuk mendapatkan nilai bagus disemua mata pelajaran				
34	Akhir-akhir ini sulit untuk berkonsentrasi pada pembelajaran				
35	Mudah lupa dengan materi yang telah dijelaskan oleh guru atau teman				
36	Mudah terganggu saat membaca buku teks pelajaran				
37	Tidak mampu lagi menerima tugas yang diberikan oleh guru di kelas				
38	Merasa sudah tidak bisa mengerjakan tugas pelajaran				
39	Tidak percaya diri untuk berdiskusi tentang kegiatan belajar				
40	Merasa tidak pantas berada dalam kelompok teman belajar				
41	Tidak memiliki standar nilai yang harus dicapai oleh setiap pelajaran				
42	Tidak memiliki harapan untuk unggul dalam proses belajar				

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
43	Malas mengikuti dan mengerjakan tugas pelajaran				
44	Enggan untuk melakukan upaya membantu menyelesaikan tugas pelajaran				
45	Enggan untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami dalam suatu pelajaran				
46	Pasrah dengan nilai yang didapat dalam pelajaran selama ini				
47	Merasa tidak puas dengan hasil belajar sebelumnya				
48	Merasa teman sebaya di kelas tidak mendukung keberhasilan belajar				
49	Tidak antusias membahas tugas kelas dengan teman				
50	Lebih banyak melakukan kegiatan di luar sekolah				



BUSUWA

3. Hasil Uji Validasi Kuesioner

Tabel 5.3 Hasil Validasi Kuesioner

Variabel	r hitung	r tabel	Interprestasi
Kejenuhan Belajar			
1	0,579	0,278	Valid
2	0,368	0,278	Valid
3	0,373	0,278	Valid
4	0,035	0,278	Tidak valid
5	0,168	0,278	Tidak valid
6	0,070	0,278	Tidak valid
7	0,253	0,278	Tidak valid
8	0,358	0,278	Valid
9	0,358	0,278	Valid
10	0,197	0,278	Tidak valid
11	0,564	0,278	Valid
12	0,213	0,278	Tidak valid
13	0,387	0,278	Valid
14	0,406	0,278	Valid
15	0,247	0,278	Tidak valid
16	0,319	0,278	Valid
17	0,175	0,278	Tidak valid
18	0,189	0,278	Tidak valid
19	0,232	0,278	Valid
20	0,295	0,278	Valid
21	0,253	0,278	Tidak valid
22	0,121	0,278	Tidak valid
23	0,381	0,278	Valid
24	0,556	0,278	Valid
25	0,344	0,278	Valid
26	0,307	0,278	Valid
27	0,478	0,278	Valid
28	0,430	0,278	Valid
29	0,302	0,278	Valid
30	0,707	0,278	Valid
31	0,603	0,278	Valid
32	0,355	0,278	Valid

Variabel	r hitung	r tabel	interpretasi
Kejenuhan Belajar			
33	0,484	0,278	Valid
34	0,410	0,278	Valid
35	0,576	0,278	Valid
36	0,346	0,278	Valid
37	0,292	0,278	Valid
38	0,594	0,278	Valid
39	0,394	0,278	Valid
40	0,481	0,278	Valid
41	0,702	0,278	Valid
42	0,535	0,278	Valid
43	0,542	0,278	Valid
44	0,455	0,278	Valid
45	0,291	0,278	Valid
46	0,394	0,278	Valid
47	0,457	0,278	Valid
48	0,284	0,278	Valid
49	0,206	0,278	Valid
50	0,208	0,278	Valid

LEMBAR KUESIONER KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR

Nama siswa : Riza Nailah aras

Kelas : 8 1

Jenis Kelamin : ~~Laki-laki~~/Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia dan sesuai dengan pilihan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.2 Lembar Kuesioner Kejenuhan (*Burnout*) Belajar

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	TS	STS	
1	Merasa tidak mampu sukses dalam belajar					1
2	Tidak memiliki kepedulian dengan kegiatan pelajaran			✓		2
3	Tidak mampu bersaing dengan teman-teman di kelas untuk meraih sukses dalam belajar			✓		2
4	Keluarga tidak memberikan nilai positif terhadap hasil belajar		✓			3
5	Tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran		✓			3
6	Tugas-tugas pelajaran semakin banyak dan tidak mampu diselesaikan		✓			3

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	ST	STS	
7	Tidak mampu mengelolah kegiatan belajar karena waktu yang sempit		✓			3
8	Tidak senang mendengar teman-teman di kelas membicarakan materi ataupun tugas pelajaran			✓		2
9	Cepat tersinggung jika ditanya tentang kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran			✓		2
10	Mudah menyerah apabila tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas pelajaran		✓			3
11	Merasa kehilangan peluang untuk berprestasi dalam belajar	✓				4
12	Khawatir mengalami kegagalan dalam belajar	✓				4
13	Kesulitan untuk memfokuskan diri pada kegiatan belajar	✓				4
14	Melihat sisi negatif kegiatan belajar				✓	1
15	Merasa tidak berdaya untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran			✓		2
16	Mengalami sakit kepala selama menjalani pelajaran		✓			3
17	Merasakan gangguan kesehatan apabila mendapatkan tugas-tugas pelajaran dari guru			✓		2
18	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan lambung		✓			3
19	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan kesehatan				✓	1
20	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan tidur			✓		2
21	Lebih sering konsumsi obat-obatan				✓	1
22	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan pencernaan				✓	1
23	Selama sering mengalami kurang selera untuk makan		✓			3
24	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran belum selesai			✓		2
25	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran yang cukup berat		✓			3

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	SIS
26	Tidak menolong teman yang mengalami kesulitan dalam belajar			✓	
27	tidak memiliki harapan untuk sukses dalam belajar	✓			
28	Menolak apabila diminta pendapat oleh teman terkait dengan kegiatan belajar			✓	
29	Akhir-akhir ini yang terbayang dalam kegiatan belajar hanyalah kegagalan			✓	
30	Merasa yang dilakukan dalam belajar selama ini sia-sia berkala			✓	
31	Tidak memiliki gairah untuk belajar dengan penuh kesungguhan		✓		
32	Tidak memiliki kepedulian terhadap teman yang mengajak untuk belajar			✓	
33	Selama ini guru tidak memberikan peluang untuk meraih nilai bagus dalam setiap mata pelajaran				✓
34	Akhir-akhir ini sulit memfokuskan perhatian pada materi pelajaran	✓			
35	Mudah lupa materi pelajaran yang telah dijelaskan guru atau pun teman	✓			
35	Mudah terganggu konsentrasi saat membaca buku-buku pelajaran		✓		
37	Tidak mampu lagi menerima tugas-tugas yang diberikan guru dalam pelajaran			✓	
38	Merasa sudah tidak dapat mengerjakan tugas peajaran			✓	
39	Tidak percaya diri untuk berdiskusi tentang kegiatan belajar			✓	
40	Merasa tidak pantas untuk berada dalam kelompok teman-teman belajar		✓		
41	Tidak memiliki standar nilai yang harus diraih dalam setiap pelajaran		✓		
42	Tidak memiliki harapan untuk berprestasi dalam belajar		✓		
43	Malas mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas pelajaran			✓	
44	Enggan mencari prestasi untuk menunjang penyelesaian tugas-tugas pelajaran			✓	

45	Enggan menanyakan tentang materi yang tidak dimengerti dalam pelajaran	✓				4
46	Pasrah dengan nilai yang selama ini yang diperoleh dalam pelajaran	✓				4
47	Merasa tidak puas dengan hasil belajar yang diperoleh selama ini			✓		2
48	Merasa teman di pelajaran tidak mendukung terhadap kesuksesan dalam belajar			✓		2
49	Tidak senang berdiskusi dengan teman tentang tugas pelajaran			✓		2
50	Lebih banyak melakukan aktivitas di luar belajar	✓				4

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

BUSOWA



LEMBAR KUESIONER KEJENUHAN (BURNOUT) BELAJAR

Nama siswa : *Audelia Miscadela*

Kelas : *8.1*

Jenis Kelamin : ~~Laki-laki~~ Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia dan sesuai dengan pilihan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.2 Lembar Kuesioner Kejenuhan (Burnout) Belajar

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	TS	STS	
1	Merasa tidak mampu sukses dalam belajar				✓	1
2	Tidak memiliki kepedulian dengan kegiatan pelajaran			✓		2
3	Tidak mampu bersaing dengan teman-teman di kelas untuk meraih sukses dalam belajar			✓		2
4	Keluarga tidak memberikan nilai positif terhadap hasil belajar			✓		2
5	Tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran		✓			3
6	Tugas-tugas pelajaran semakin banyak dan tidak mampu diselesaikan		✓			3

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
7	Tidak mampu mengelolah kegiatan belajar karena waktu yang sempit	✓			
8	Tidak senang mendengar teman-teman di kelas membicarakan materi ataupun tugas pelajaran				✓
9	Cepat tersinggung jika ditanya tentang kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran			✓	
10	Mudah menyerah apabila tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas pelajaran		✓		
11	Merasa kehilangan peluang untuk berprestasi dalam belajar	✓			
12	Khawatir mengalami kegagalan dalam belajar	✓			
13	Kesulitan untuk memfokuskan diri pada kegiatan belajar	✓			
14	Melihat sisi negatif kegiatan belajar				✓
15	Merasa tidak berdaya untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran	✓			
16	Mengalami sakit kepala selama menjalani pelajaran				✓
17	Merasakan gangguan kesehatan apabila mendapatkan tugas-tugas pelajaran dari guru				✓
18	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan lambung				✓
19	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan kesehatan				✓
20	Akhir-akhir ini sering meengalami gangguan tidur	✓			
21	Lebih sering konsumsi obat-obatan				✓
22	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan pencernaan				✓
23	Selama sering mengalam kurang selera untuk makan				✓
24	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran belum selesai				✓
25	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran yang cukup berat				✓

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
26	Tidak menolong teman yang mengalami kesulitan dalam belajar			✓	
27	tidak memiliki harapan untuk sukses dalam belajar			✓	
28	Menolak apabila diminta pendapat oleh teman terkait dengan kegiatan belajar				✓
29	Akhir-akhir ini yang terbayang dalam kegiatan belajar hanyalah kegagalan				✓
30	Merasa yang dilakukan dalam belajar selama ini sia-sia berkala				✓
31	Tidak memiliki gairah untuk belajar dengan penuh kesungguhan			✓	
32	Tidak memiliki kepedulian terhadap teman yang mengajak untuk belajar				✓
33	Selama ini guru tidak memberikan peluang untuk meraih nilai bagus dalam setiap mata pelajaran				✓
34	Akhir-akhir ini sulit memfokuskan perhatian pada materi pelajaran	✓			
35	Mudah lupa materi pelajaran yang telah dijelaskan guru atau pun teman	✓			
35	Mudah terganggu konsentrasi saat membaca buku-buku pelajaran	✓			
37	Tidak mampu lagi menerima tugas-tugas yang diberikan guru dalam pelajaran			✓	
38	Merasa sudah tidak dapat mengerjakan tugas peajaran			✓	
39	Tidak percaya diri untuk berdiskusi tentang kegiatan belajar	✓			
40	Merasa tidak pantas untuk berada dalam kelompok teman-teman belajar		✓		
41	Tidak memiliki standar nilai yang harus diraih dalam setiap pelajaran		✓		
42	Tidak memiliki harapan untuk berprestasi dalam belajar		✓		
43	Malas mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas pelajaran				✓
44	Enggan mencari prestasi untuk menunjang penyelesaian tugas-tugas pelajaran			✓	

45	Enggan menanyakan tentang materi yang tidak dimengerti dalam pelajaran	✓			
46	Pasrah dengan nilai yang selama ini yang diperoleh dalam pelajaran			✓	
47	Merasa tidak puas dengan hasil belajar yang diperoleh selama ini			✓	
48	Merasa teman di pelajaran tidak mendukung terhadap kesuksesan dalam belajar				✓
49	Tidak senang berdiskusi dengan teman tentang tugas pelajaran				✓
50	Lebih banyak melakukan aktivitas di luar belajar	✓			

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS
BOSOWA



LEMBAR KUESIONER KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR

Nama siswa : Nur Indah Lestari

Kelas : VIII.1

Jenis Kelamin : Laki-laki (Perempuan)

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia dan sesuai dengan pilihan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.2 Lembar Kuesioner Kejenuhan (*Burnout*) Belajar

No.	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	TS	STS	
1	Merasa tidak mampu sukses dalam belajar		✓			3
2	Tidak memiliki kepedulian dengan kegiatan pelajaran				✓	1
3	Tidak mampu bersaing dengan teman-teman di kelas untuk meraih sukses dalam belajar		✓			3
4	Keluarga tidak memberikan nilai positif terhadap hasil belajar			✓		2
5	Tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran	✓				4
6	Tugas-tugas pelajaran semakin banyak dan tidak mampu diselesaikan	✓				4

No	Pernyataan	Penilaian				
		SS	S	ST	STS	
7	Tidak mampu mengelolah kegiatan belajar karena waktu yang sempit			✓		2
8	Tidak senang mendengar teman-teman di kelas membicarakan materi ataupun tugas pelajaran			✓		2
9	Cepat tersinggung jika ditanya tentang kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran			✓		2
10	Mudah menyerah apabila tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas pelajaran		✓			3
11	Merasa kehilangan peluang untuk berprestasi dalam belajar		✓			3
12	Khawatir mengalami kegagalan dalam belajar		✓			3
13	Kesulitan untuk memfokuskan diri pada kegiatan belajar		✓			3
14	Melihat sisi negatif kegiatan belajar			✓		2
15	Merasa tidak berdaya untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran		✓			3
16	Mengalami sakit kepala selama menjalani pelajaran			✓		2
17	Merasakan gangguan kesehatan apabila mendapatkan tugas-tugas pelajaran dari guru			✓		2
18	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan lambung			✓		2
19	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan kesehatan			✓		2
20	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan tidur		✓			3
21	Lebih sering konsumsi obat-obatan				✓	1
22	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan pencernaan			✓		2
23	Selama sering mengalami kurang selera untuk makan		✓			3
24	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran belum selesai		✓			3
25	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran yang cukup berat		✓			3

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
26	Tidak menolong teman yang mengalami kesulitan dalam belajar			✓	
27	tidak memiliki harapan untuk sukses dalam belajar			✓	
28	Menolak apabila diminta pendapat oleh teman terkait dengan kegiatan belajar			✓	
29	Akhir-akhir ini yang terbayang dalam kegiatan belajar hanyalah kegagalan		✓		
30	Merasa yang dilakukan dalam belajar selama ini sia-sia berkala		✓		
31	Tidak memiliki gairah untuk belajar dengan penuh kesungguhan			✓	
32	Tidak memiliki kepedulian terhadap teman yang mengajak untuk belajar				✓
33	Selama ini guru tidak memberikan peluang untuk meraih nilai bagus dalam setiap mata pelajaran			✓	
34	Akhir-akhir ini sulit memfokuskan perhatian pada materi pelajaran		✓		
35	Mudah lupa materi pelajaran yang telah dijelaskan guru atau pun teman		✓		
35	Mudah terganggu konsentrasi saat membaca buku-buku pelajaran	✓			
37	Tidak mampu lagi menerima tugas-tugas yang diberikan guru dalam pelajaran			✓	
38	Merasa sudah tidak dapat mengerjakan tugas peajaran			✓	
39	Tidak percaya diri untuk berdiskusi tentang kegiatan belajar			✓	
40	Merasa tidak pantas untuk berada dalam kelompok teman-teman belajar			✓	
41	Tidak memiliki standar nilai yang harus diraih dalam setiap pelajaran			✓	
42	Tidak memiliki harapan untuk berprestasi dalam belajar			✓	
43	Malas mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas pelajaran			✓	
44	Enggan mencari prestasi untuk menunjang penyelesaian tugas-tugas pelajaran			✓	

45	Enggan menanyakan tentang materi yang tidak dimengerti dalam pelajaran			✓		2
46	Pasrah dengan nilai yang selama ini yang diperoleh dalam pelajaran			✓		2
47	Merasa tidak puas dengan hasil belajar yang diperoleh selama ini	✓				4
48	Merasa teman di pelajaran tidak mendukung terhadap kesuksesan dalam belajar			✓		2
49	Tidak senang berdiskusi dengan teman tentang tugas pelajaran				✓	1
50	Lebih banyak melakukan aktivitas di luar belajar		✓			3

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

LEMBAR KUESIONER KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR

Nama siswa : Moh. Zacky
 Kelas : 8.2
 Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia dan sesuai dengan pilihan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.2 Lembar Kuesioner Kejenuhan (*Burnout*) Belajar

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Merasa tidak mampu sukses dalam belajar			✓	
2	Tidak memiliki kepedulian dengan kegiatan pelajaran			✓	
3	Tidak mampu bersaing dengan teman-teman di kelas untuk meraih sukses dalam belajar				✓
4	Keluarga tidak memberikan nilai positif terhadap hasil belajar			✓	
5	Tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran			✓	
6	Tugas-tugas pelajaran semakin banyak dan tidak mampu diselesaikan			✓	

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
7	Tidak mampu mengelolah kegiatan belajar karena waktu yang sempit			✓	
8	Tidak senang mendengar teman-teman di kelas membicarakan materi ataupun tugas pelajaran				✓
9	Cepat tersinggung jika ditanya tentang kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran			✓	
10	Mudah menyerah apabila tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas pelajaran				✓
11	Merasa kehilangan peluang untuk berprestasi dalam belajar			✓	
12	Khawatir mengalami kegagalan dalam belajar		✓		
13	Kesulitan untuk memfokuskan diri pada kegiatan belajar		✓		
14	Melihat sisi negatif kegiatan belajar			✓	
15	Merasa tidak berdaya untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran			✓	
16	Mengalami sakit kepala selama menjalani pelajaran			✓	
17	Merasakan gangguan kesehatan apabila mendapatkan tugas-tugas pelajaran dari guru		✓		
18	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan lambung				✓
19	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan kesehatan			✓	
20	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan tidur			✓	
21	Lebih sering konsumsi obat-obatan			✓	
22	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan pencernaan		✓		
23	Selama sering mengalami kurang selera untuk makan			✓	
24	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran belum selesai				✓
25	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran yang cukup berat			✓	

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
26	Tidak menolong teman yang mengalami kesulitan dalam belajar			✓	
27	tidak memiliki harapan untuk sukses dalam belajar			✓	
28	Menolak apabila diminta pendapat oleh teman terkait dengan kegiatan belajar				✓
29	Akhir-akhir ini yang terbayang dalam kegiatan belajar hanyalah kegagalan		✓		
30	Merasa yang dilakukan dalam belajar selama ini sia-sia berkala			✓	
31	Tidak memiliki gairah untuk belajar dengan penuh kesungguhan				✓
32	Tidak memiliki kepedulian terhadap teman yang mengajak untuk belajar			✓	
33	Selama ini guru tidak memberikan peluang untuk meraih nilai bagus dalam setiap mata pelajaran				✓
34	Akhir-akhir ini sulit memfokuskan perhatian pada materi pelajaran			✓	
35	Mudah lupa materi pelajaran yang telah dijelaskan guru atau pun teman			✓	
35	Mudah terganggu konsentrasi saat membaca buku-buku pelajaran		✓		
37	Tidak mampu lagi menerima tugas-tugas yang diberikan guru dalam pelajaran				✓
38	Merasa sudah tidak dapat mengerjakan tugas pelajaran			✓	
39	Tidak percaya diri untuk berdiskusi tentang kegiatan belajar		✓		
40	Merasa tidak pantas untuk berada dalam kelompok teman-teman belajar		✓		
41	Tidak memiliki standar nilai yang harus diraih dalam setiap pelajaran			✓	
42	Tidak memiliki harapan untuk berprestasi dalam belajar			✓	
43	Malas mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas pelajaran				✓
44	Enggan mencari prestasi untuk menunjang penyelesaian tugas-tugas pelajaran				✓

45	Enggan menanyakan tentang materi yang tidak dimengerti dalam pelajaran				✓
46	Pasrah dengan nilai yang selama ini yang diperoleh dalam pelajaran	✓			
47	Merasa tidak puas dengan hasil belajar yang diperoleh selama ini				✓
48	Merasa teman di pelajaran tidak mendukung terhadap kesuksesan dalam belajar		✓		
49	Tidak senang berdiskusi dengan teman tentang tugas pelajaran				✓
50	Lebih banyak melakukan aktivitas di luar belajar				✓

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS
BUSOWA



LEMBAR KUESIONER KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR

Nama siswa Nur Khofifah
 Kelas VIII.2
 Jenis Kelamin ~~Laki-laki~~ Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia dan sesuai dengan pilihan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.2 Lembar Kuesioner Kejenuhan (*Burnout*) Belajar

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Merasa tidak mampu sukses dalam belajar	✓			
2	Tidak memiliki kepedulian dengan kegiatan pelajaran			✓	
3	Tidak mampu bersaing dengan teman-teman di kelas untuk meraih sukses dalam belajar	✓			
4	Keluarga tidak memberikan nilai positif terhadap hasil belajar			✓	
5	Tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran	✓			
6	Tugas-tugas pelajaran semakin banyak dan tidak mampu diselesaikan	✓			

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	SI	STS
7	Tidak mampu mengelolah kegiatan belajar karena waktu yang sempit			✓	
8	Tidak senang mendengar teman-teman di kelas membicarakan materi ataupun tugas pelajaran				✓
9	Cepat tersinggung jika ditanya tentang kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran				✓
10	Mudah menyerah apabila tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas pelajaran		✓		
11	Merasa kehilangan peluang untuk berprestasi dalam belajar			✓	
12	Khawatir mengalami kegagalan dalam belajar	✓			
13	Kesulitan untuk memfokuskan diri pada kegiatan belajar		✓		
14	Melihat sisi negatif kegiatan belajar				✓
15	Merasa tidak berdaya untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran		✓		
16	Mengalami sakit kepala selama menjalani pelajaran			✓	
17	Merasakan gangguan kesehatan apabila mendapatkan tugas-tugas pelajaran dari guru			✓	
18	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan lambung				✓
19	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan kesehatan				✓
20	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan tidur				✓
21	Lebih sering konsumsi obat-obatan				✓
22	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan pencernaan			✓	
23	Selama sering mengalami kurang selera untuk makan			✓	
24	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran belum selesai			✓	
25	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran yang cukup berat				✓

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
26	Tidak menolong teman yang mengalami kesulitan dalam belajar				✓
27	tidak memiliki harapan untuk sukses dalam belajar				✓
28	Menolak apabila diminta pendapat oleh teman terkait dengan kegiatan belajar				✓
29	Akhir-akhir ini yang terbayang dalam kegiatan belajar hanyalah kegagalan		✓		
30	Merasa yang dilakukan dalam belajar selama ini sia-sia berkala		✓		
31	Tidak memiliki gairah untuk belajar dengan penuh kesungguhan			✓	
32	Tidak memiliki kepedulian terhadap teman yang mengajak untuk belajar			✓	
33	Selama ini guru tidak memberikan peluang untuk meraih nilai bagus dalam setiap mata pelajaran			✓	
34	Akhir-akhir ini sulit memfokuskan perhatian pada materi pelajaran		✓		
35	Mudah lupa materi pelajaran yang telah dijelaskan guru atau pun teman	✓			
35	Mudah terganggu konsentrasi saat membaca buku-buku pelajaran		✓		
37	Tidak mampu lagi menerima tugas-tugas yang dibenikan guru dalam pelajaran			✓	
38	Merasa sudah tidak dapat mengerjakan tugas pelajaran		✓		
39	Tidak percaya diri untuk berdiskusi tentang kegiatan belajar	✓			
40	Merasa tidak pantas untuk berada dalam kelompok teman-teman belajar	✓			
41	Tidak memiliki standar nilai yang harus diraih dalam setiap pelajaran			✓	
42	Tidak memiliki harapan untuk berprestasi dalam belajar			✓	
43	Malas mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas pelajaran			✓	
44	Enggan mencari prestasi untuk menunjang penyelesaian tugas-tugas pelajaran			✓	

45	Enggan menanyakan tentang materi yang tidak dimengerti dalam pelajaran		✓		
46	Pasrah dengan nilai yang selama ini yang diperoleh dalam pelajaran	✓	✓		
47	Merasa tidak puas dengan hasil belajar yang diperoleh selama ini		✓		
48	Merasa teman di pelajaran tidak mendukung terhadap kesuksesan dalam belajar				✓
49	Tidak senang berdiskusi dengan teman tentang tugas pelajaran			✓	
50	Lebih banyak melakukan aktivitas di luar belajar			✓	

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

BESOWA



LEMBAR KUESIONER KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR

Nama siswa : Fatih Hanan Khalila

Kelas : 8.2

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia dan sesuai dengan pilihan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.2 Lembar Kuesioner Kejenuhan (*Burnout*) Belajar

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Merasa tidak mampu sukses dalam belajar	✓			
2	Tidak memiliki kepedulian dengan kegiatan pelajaran			✓	
3	Tidak mampu bersaing dengan teman-teman di kelas untuk meraih sukses dalam belajar		✓		
4	Keluarga tidak memberikan nilai positif terhadap hasil belajar			✓	
5	Tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran		✓		
6	Tugas-tugas pelajaran semakin banyak dan tidak mampu diselesaikan	✓			

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
7	Tidak mampu mengelolah kegiatan belajar karena waktu yang sempit		✓		
8	Tidak senang mendengar teman-teman di kelas membicarakan materi ataupun tugas pelajaran				✓
9	Cepat tersinggung jika ditanya tentang kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran		✓		
10	Mudah menyerah apabila tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas pelajaran			✓	
11	Merasa kehilangan peluang untuk berprestasi dalam belajar	✓			
12	Khawatir mengalami kegagalan dalam belajar	✓			
13	Kesulitan untuk memfokuskan diri pada kegiatan belajar		✓		
14	Melihat sisi negatif kegiatan belajar			✓	
15	Merasa tidak berdaya untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran		✓		
16	Mengalami sakit kepala selama menjalani pelajaran	✓			
17	Merasakan gangguan kesehatan apabila mendapatkan tugas-tugas pelajaran dari guru		✓		
18	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan lambung		✓		
19	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan kesehatan		✓		
20	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan tidur	✓			
21	Lebih sering konsumsi obat-obatan		✓		
22	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan pencernaan		✓		
23	Selama sering mengalami kurang selera untuk makan	✓			
24	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran belum selesai	✓			
25	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran yang cukup berat		✓		

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
26	Tidak menolong teman yang mengalami kesulitan dalam belajar			✓	
27	tidak memiliki harapan untuk sukses dalam belajar			✓	
28	Menolak apabila diminta pendapat oleh teman terkait dengan kegiatan belajar				✓
29	Akhir-akhir ini yang terbayang dalam kegiatan belajar hanyalah kegagalan	✓			
30	Merasa yang dilakukan dalam belajar selama ini sia-sia berkala	✓			
31	Tidak memiliki gairah untuk belajar dengan penuh kesungguhan		✓		
32	Tidak memiliki kepedulian terhadap teman yang mengajak untuk belajar			✓	
33	Selama ini guru tidak memberikan peluang untuk meraih nilai bagus dalam setiap mata pelajaran			✓	
34	Akhir-akhir ini sulit memfokuskan perhatian pada materi pelajaran		✓		
35	Mudah lupa materi pelajaran yang telah dijelaskan guru atau pun teman		✓		
35	Mudah terganggu konsentrasi saat membaca buku-buku pelajaran		✓		
37	Tidak mampu lagi menerima tugas-tugas yang diberikan guru dalam pelajaran	✓			
38	Merasa sudah tidak dapat mengerjakan tugas peajaran		✓		
39	Tidak percaya diri untuk berdiskusi tentang kegiatan belajar			✓	
40	Merasa tidak pantas untuk berada dalam kelompok teman-teman belajar		✓		
41	Tidak memiliki standar nilai yang harus diraih dalam setiap pelajaran		✓		
42	Tidak memiliki harapan untuk berprestasi dalam belajar		✓		
43	Malas mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas pelajaran			✓	
44	Enggan mencari prestasi untuk menunjang penyelesaian tugas-tugas pelajaran			✓	

45	Enggan menanyakan tentang materi yang tidak dimengerti dalam pelajaran		✓		
46	Pasrah dengan nilai yang selama ini yang diperoleh dalam pelajaran	✓			
47	Merasa tidak puas dengan hasil belajar yang diperoleh selama ini		✓		
48	Merasa teman di pelajaran tidak mendukung terhadap kesuksesan dalam belajar		✓		
49	Tidak senang berdiskusi dengan teman tentang tugas pelajaran			✓	
50	Lebih banyak melakukan aktivitas di luar belajar		✓		

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS
BOSOWA



LEMBAR KUESIONER KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR

Nama siswa : HASYID KALIS

Kelas : 8-3

Jenis Kelamin : Laki-laki

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia dan sesuai dengan pilihan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.2 Lembar Kuesioner Kejenuhan (*Burnout*) Belajar

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Merasa tidak mampu sukses dalam belajar		✓		
2	Tidak memiliki kepedulian dengan kegiatan pelajaran				✓
3	Tidak mampu bersaing dengan teman-teman di kelas untuk meraih sukses dalam belajar			✓	
4	Keluarga tidak memberikan nilai positif terhadap hasil belajar				✓
5	Tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran			✓	
6	Tugas-tugas pelajaran semakin banyak dan tidak mampu diselesaikan	✓			

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
7	Tidak mampu mengelolah kegiatan belajar karena waktu yang sempit			✓	
8	Tidak senang mendengar teman-teman di kelas membicarakan materi ataupun tugas pelajaran		✓		
9	Cepat tersinggung jika ditanya tentang kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran	✓			
10	Mudah menyerah apabila tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas pelajaran				✓
11	Merasa kehilangan peluang untuk berprestasi dalam belajar		✓		
12	Khawatir mengalami kegagalan dalam belajar	✓			
13	Kesulitan untuk memfokuskan diri pada kegiatan belajar	✓			
14	Melihat sisi negatif kegiatan belajar	✓			
15	Merasa tidak berdaya untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran	✓			
16	Mengalami sakit kepala selama menjalani pelajaran			✓	
17	Merasakan gangguan kesehatan apabila mendapatkan tugas-tugas pelajaran dari guru		✓		
18	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan lambung	✓			
19	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan kesehatan				✓
20	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan tidur	✓			
21	Lebih sering konsumsi obat-obatan				✓
22	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan pencernaan	✓			
23	Selama sering mengalami kurang selera untuk makan	✓			
24	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran belum selesai	✓			
25	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran yang cukup berat				✓

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
26	Tidak menolong teman yang mengalami kesulitan dalam belajar	✓			
27	tidak memiliki harapan untuk sukses dalam belajar	✓			
28	Menolak apabila diminta pendapat oleh teman terkait dengan kegiatan belajar		✓		
29	Akhir-akhir ini yang terbayang dalam kegiatan belajar hanyalah kegagalan	r		✓	
30	Merasa yang dilakukan dalam belajar selama ini sia-sia berkala	✓			
31	Tidak memiliki gairah untuk belajar dengan penuh kesungguhan		✓		
32	Tidak memiliki kepedulian terhadap teman yang mengajak untuk belajar				✓
33	Selama ini guru tidak memberikan peluang untuk meraih nilai bagus dalam setiap mata pelajaran	✓		✓	
34	Akhir-akhir ini sulit memfokuskan perhatian pada materi pelajaran				r
35	Mudah lupa materi pelajaran yang telah dijelaskan guru atau pun teman	r			
35	Mudah terganggu konsentrasi saat membaca buku-buku pelajaran		r		
37	Tidak mampu lagi menerima tugas-tugas yang diberikan guru dalam pelajaran				✓
38	Merasa sudah tidak dapat mengerjakan tugas pelajaran	✓			
39	Tidak percaya diri untuk berdiskusi tentang kegiatan belajar		r		
40	Merasa tidak pantas untuk berada dalam kelompok teman-teman belajar			✓	
41	Tidak memiliki standar nilai yang harus diraih dalam setiap pelajaran	✓			
42	Tidak memiliki harapan untuk berprestasi dalam belajar			✓	
43	Malas mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas pelajaran	r			
44	Eggan mencari prestasi untuk menunjang penyelesaian tugas-tugas pelajaran		✓		

45	Enggan menanyakan tentang materi yang tidak dimengerti dalam pelajaran					✓
46	Pasrah dengan nilai yang selama ini yang diperoleh dalam pelajaran			✓		
47	Merasa tidak puas dengan hasil belajar yang diperoleh selama ini	✓				
48	Merasa teman di pelajaran tidak mendukung terhadap kesuksesan dalam belajar	✓				
49	Tidak senang berdiskusi dengan teman tentang tugas pelajaran	✓				
50	Lebih banyak melakukan aktivitas di luar belajar	✓				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS
BOSOWA

LEMBAR KUESIONER KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR

Nama siswa : IKMAN

Kelas : 8³

Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia dan sesuai dengan pilihan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.2 Lembar Kuesioner Kejenuhan (*Burnout*) Belajar

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Merasa tidak mampu sukses dalam belajar		✓		
2	Tidak memiliki kepedulian dengan kegiatan pelajaran			✓	
3	Tidak mampu bersaing dengan teman-teman di kelas untuk meraih sukses dalam belajar				✓
4	Keluarga tidak memberikan nilai positif terhadap hasil belajar			✓	
5	Tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran	✓			
6	Tugas-tugas pelajaran semakin banyak dan tidak mampu diselesaikan			✓	

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
7	Tidak mampu mengelolah kegiatan belajar karena waktu yang sempit		✓		
8	Tidak senang mendengar teman-teman di kelas membicarakan materi ataupun tugas pelajaran	✓			
9	Cepat tersinggung jika ditanya tentang kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran	✓			
10	Mudah menyerah apabila tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas pelajaran			✓	
11	Merasa kehilangan peluang untuk berprestasi dalam belajar				✓
12	Khawatir mengalami kegagalan dalam belajar		✓		
13	Kesulitan untuk memfokuskan diri pada kegiatan belajar			✓	
14	Melihat sisi negatif kegiatan belajar	✓			
15	Merasa tidak berdaya untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran				✓
16	Mengalami sakit kepala selama menjalani pelajaran		✓		
17	Merasakan gangguan kesehatan apabila mendapatkan tugas-tugas pelajaran dari guru	✓			
18	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan lambung		✓		
19	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan kesehatan	✓			
20	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan tidur			✓	
21	Lebih sering konsumsi obat-obatan				✓
22	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan pencernaan			✓	
23	Selama sering mengalami kurang selera untuk makan				✓
24	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran belum selesai			✓	
25	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran yang cukup berat				✓

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
26	Tidak menolong teman yang mengalami kesulitan dalam belajar	✓			
27	tidak memiliki harapan untuk sukses dalam belajar		✓		
28	Menolak apabila diminta pendapat oleh teman terkait dengan kegiatan belajar				✓
29	Akhir-akhir ini yang terbayang dalam kegiatan belajar hanyalah kegagalan			✓	
30	Merasa yang dilakukan dalam belajar selama ini sia-sia berkala	✓			
31	Tidak memiliki gairah untuk belajar dengan penuh kesungguhan		✓		
32	Tidak memiliki kepedulian terhadap teman yang mengajak untuk belajar	✓			
33	Selama ini guru tidak memberikan peluang untuk meraih nilai bagus dalam setiap mata pelajaran				✓
34	Akhir-akhir ini sulit memfokuskan perhatian pada materi pelajaran		✓		
35	Mudah lupa materi pelajaran yang telah dijelaskan guru atau pun teman			✓	
35	Mudah terganggu konsentrasi saat membaca buku-buku pelajaran		✓		
37	Tidak mampu lagi menerima tugas-tugas yang diberikan guru dalam pelajaran				✓
38	Merasa sudah tidak dapat mengerjakan tugas peajaran		✓		
39	Tidak percaya diri untuk berdiskusi tentang kegiatan belajar				✓
40	Merasa tidak pantas untuk berada dalam kelompok teman-teman belajar			✓	
41	Tidak memiliki standar nilai yang harus diraih dalam setiap pelajaran		✓		✓
42	Tidak memiliki harapan untuk berprestasi dalam belajar			✓	
43	Malas mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas pelajaran	✓			✓
44	Enggan mencari prestasi untuk menunjang penyelesaian tugas-tugas pelajaran		✓		

45	Enggan menanyakan tentang materi yang tidak dimengerti dalam pelajaran				✓
46	Pasrah dengan nilai yang selama ini yang diperoleh dalam pelajaran				✓
47	Merasa tidak puas dengan hasil belajar yang diperoleh selama ini			✓	
48	Merasa teman di pelajaran tidak mendukung terhadap kesuksesan dalam belajar			✓	
49	Tidak senang berdiskusi dengan teman tentang tugas pelajaran				✓
50	Lebih banyak melakukan aktivitas di luar belajar			✓	

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

UNIVERSITAS
BOSOWA



LEMBAR KUESIONER KEJENUHAN (*BURNOUT*) BELAJAR

Nama siswa : IKMAN

Kelas : 8³

Jenis Kelamin Laki-laki Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan kejenuhan belajar siswa.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah tersedia dan sesuai dengan pilihan SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS= Sangat Tidak Setuju.

Tabel 4.2 Lembar Kuesioner Kejenuhan (*Burnout*) Belajar

No.	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Merasa tidak mampu sukses dalam belajar		✓		
2	Tidak memiliki kepedulian dengan kegiatan pelajaran			✓	
3	Tidak mampu bersaing dengan teman-teman di kelas untuk meraih sukses dalam belajar				✓
4	Keluarga tidak memberikan nilai positif terhadap hasil belajar			✓	
5	Tidak memiliki waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas-tugas pelajaran	✓			
6	Tugas-tugas pelajaran semakin banyak dan tidak mampu diselesaikan			✓	

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
7	Tidak mampu mengelolah kegiatan belajar karena waktu yang sempit	✓			
8	Tidak senang mendengar teman-teman di kelas membicarakan materi ataupun tugas pelajaran			✓	
9	Cepat tersinggung jika ditanya tentang kegiatan yang berkaitan dengan pelajaran				✓
10	Mudah menyerah apabila tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas pelajaran			✓	
11	Merasa kehilangan peluang untuk berprestasi dalam belajar		✓		
12	Khawatir mengalami kegagalan dalam belajar	✓			
13	Kesulitan untuk memfokuskan diri pada kegiatan belajar		✓		
14	Melihat sisi negatif kegiatan belajar		✓		
15	Merasa tidak berdaya untuk mengerjakan tugas-tugas pelajaran			✓	
16	Mengalami sakit kepala selama menjalani pelajaran				✓
17	Merasakan gangguan kesehatan apabila mendapatkan tugas-tugas pelajaran dari guru			✓	
18	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan lambung	✓			
19	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan kesehatan		✓		
20	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan tidur		✓		
21	Lebih sering konsumsi obat-obatan				✓
22	Akhir-akhir ini sering mengalami gangguan pencernaan				✓
23	Selama sering mengalami kurang selera untuk makan		✓		
24	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran belum selesai	✓			
25	Debar jantung menjadi tidak teratur apabila menghadapi tugas pelajaran yang cukup berat	✓			

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	ST	STS
26	Tidak menolong teman yang mengalami kesulitan dalam belajar				✓
27	tidak memiliki harapan untuk sukses dalam belajar				✓
28	Menolak apabila diminta pendapat oleh teman terkait dengan kegiatan belajar	✓			
29	Akhir-akhir ini yang terbayang dalam kegiatan belajar hanyalah kegagalan				✓
30	Merasa yang dilakukan dalam belajar selama ini sia-sia berkala		✓		
31	Tidak memiliki gairah untuk belajar dengan penuh kesungguhan			✓	
32	Tidak memiliki kepedulian terhadap teman yang mengajak untuk belajar		✓		
33	Selama ini guru tidak memberikan peluang untuk meraih nilai bagus dalam setiap mata pelajaran	✓			
34	Akhir-akhir ini sulit memfokuskan perhatian pada materi pelajaran	✓			
35	Mudah lupa materi pelajaran yang telah dijelaskan guru atau pun teman	✓			
35	Mudah terganggu konsentrasi saat membaca buku-buku pelajaran	✓			
37	Tidak mampu lagi menerima tugas-tugas yang diberikan guru dalam pelajaran			✓	
38	Merasa sudah tidak dapat mengerjakan tugas pelajaran			✓	
39	Tidak percaya diri untuk berdiskusi tentang kegiatan belajar		✓		
40	Merasa tidak pantas untuk berada dalam kelompok teman-teman belajar				✓
41	Tidak memiliki standar nilai yang harus diraih dalam setiap pelajaran	✓			
42	Tidak memiliki harapan untuk berprestasi dalam belajar			✓	
43	Malas mengikuti dan mengerjakan tugas-tugas pelajaran			✓	
44	Enggan mencari prestasi untuk menunjang penyelesaian tugas-tugas pelajaran		✓		

45	Enggan menanyakan tentang materi yang tidak dimengerti dalam pelajaran		✓			
46	Pasrah dengan nilai yang selama ini yang diperoleh dalam pelajaran	✓				
47	Merasa tidak puas dengan hasil belajar yang diperoleh selama ini			✓		
48	Merasa teman di pelajaran tidak mendukung terhadap kesuksesan dalam belajar					✓
49	Tidak senang berdiskusi dengan teman tentang tugas pelajaran					✓
50	Lebih banyak melakukan aktivitas di luar belajar	✓				

Keterangan:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

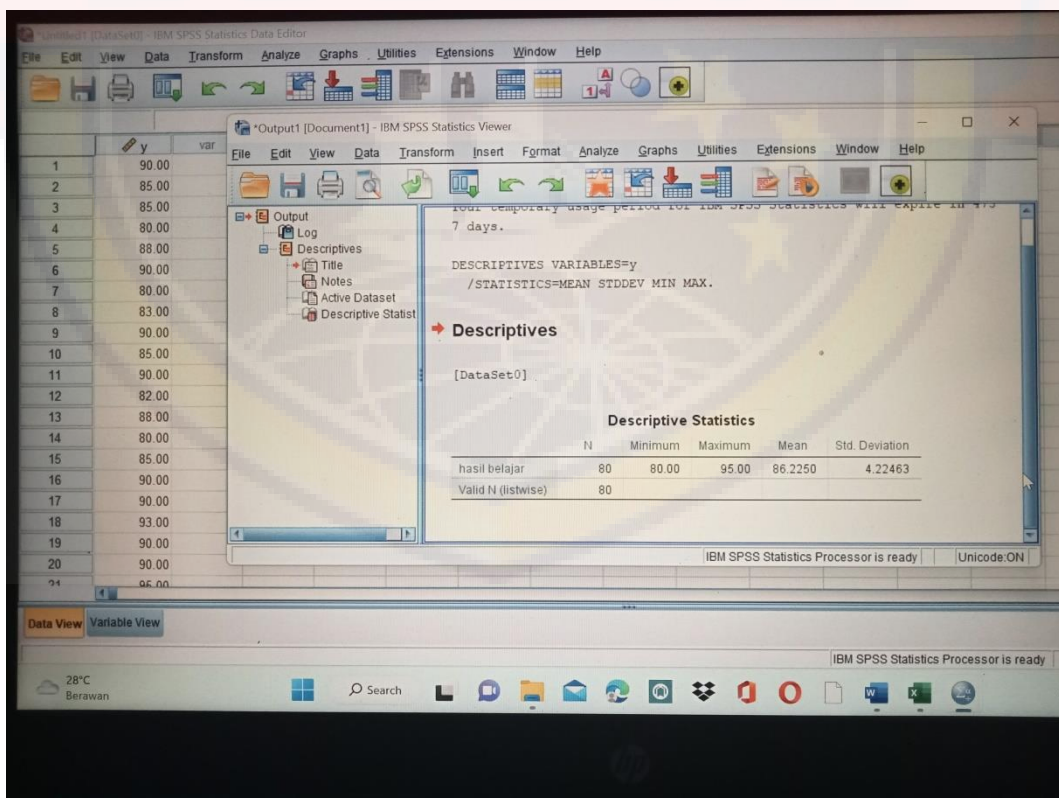
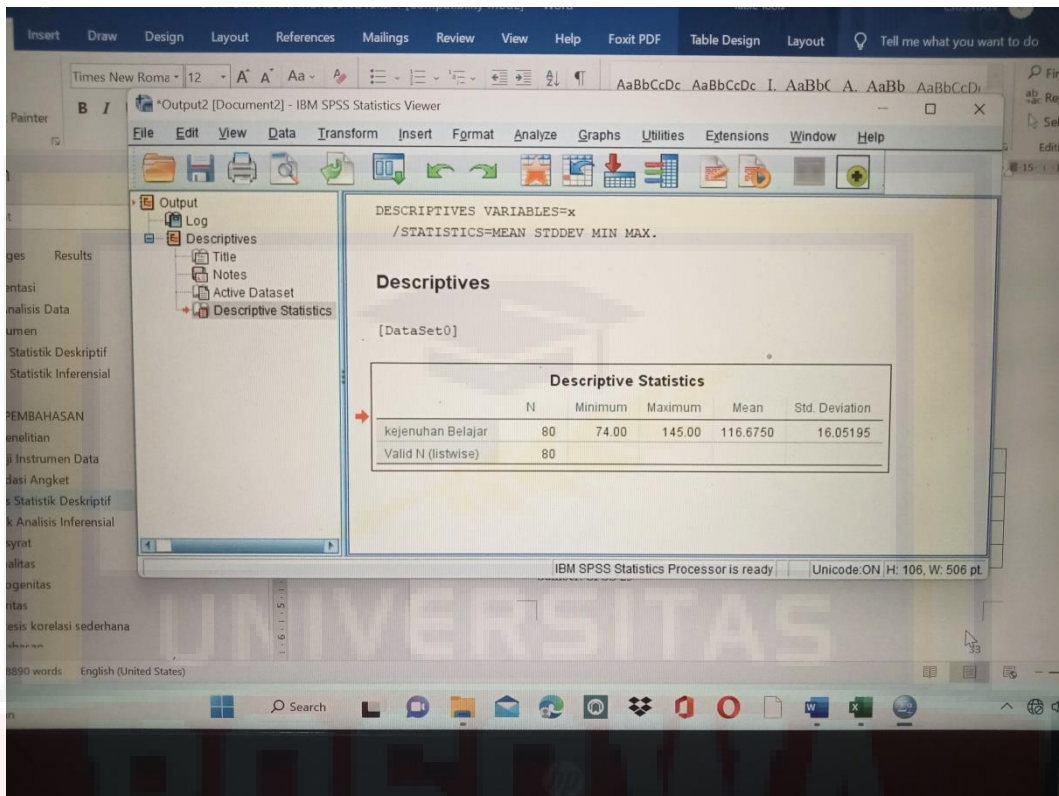
BUSOWA



3. Hasil Belajar IPA

Tabel 5.4 Hasil Belajar IPA

No.	Kelas VIII-1	Kelas VIII-2	Kelas VIII-3
1	82	90	80
2	90	85	95
3	90	85	95
4	90	80	93
5	90	88	88
6	93	90	88
7	89	80	82
8	88	83	90
9	90	90	82
10	88	82	85
11	82	88	88
12	92	90	85
13	92	82	85
14	92	88	82
15	92	80	85
16	93	85	88
17	90	90	90
18	89	90	82
19	90	93	82
20	88	90	95
21	88	90	88
22	90	95	88
23	85	80	85
24	93	82	90
25	85	88	
26	90	80	
27	92	80	
28	88	85	



		X	Y
N		80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	116.68	86.23
	Std. Deviation	16.052	4.225
Most Extreme Differences	Absolute	.094	.166
	Positive	.042	.166
	Negative	-.094	-.150
Test Statistic		.094	.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c	.000 ^c

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar ipa	Based on Mean	1.027	2	77	.363
	Based on Median	.965	2	77	.386
	Based on Median and with adjusted df	.965	2	72.806	.386
	Based on trimmed mean	.996	2	77	.374

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kejenuhan Belajar (Burnout Study) Y Hasil Belajar IPA	Between Groups	(Combined)	830.950	46	18.064	1.030	.471
		Linearity	10.721	1	10.721	.611	.440
		Deviation from Linearity	820.229	45	18.227	1.039	.460
	Within Groups		579.000	33	17.545		
	Total		1409.950	79			

		X	Y
Kejenuhan Belajar (Burnout Study) X	Pearson Correlation	1	-.087
	Sig. (2-tailed)		.442
	N	80	80
Hasil Belajar IPA	Pearson Correlation	-.087	1
	Sig. (2-tailed)	.442	
	N	80	80



LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI



Dokumentasi Penelitian



Gambar 1.



Gambar 2.



Gambar 3.



Gambar 4.



Gambar 5.



Gambar 7.



Gambar 8.



Gambar 9.

RIWAYAT HIDUP



Ira Yani Mundung, lahir pada tanggal 27 Juli 1998 di Makkodo dari pasangan Ayah marthen Luther dan Ibu Alfrida Liku. Anak kedua dari enam bersaudara. Penulis memulai pendidikan di SDN 201 Makkodo, lulus pada tahun 2012 kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah SMP Satap 7 Simbuang, lulus pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di sekolah SMA Kristen Kondosapata Makassar dan lulus pada tahun 2018. Setelah itu masuk perguruan tinggi di Universitas Bosowa dan terdaftar sebagai mahasiswa angkatan 2018 pada jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Selama kuliah di Universitas Bosowa, penulis bergabung di beberapa organisasi kemahasiswaan seperti Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (BEM FKIP), Himpunan Mahasiswa Pendidikan Fisika-Matematika-IPA (HIMA FMIPA), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Persekutuan Mahasiswa Kristen Oikumene (UKM PMKO), dan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR-PMI) UNIBOS. Selain mengikuti berbagai organisasi kampus, penulis juga pernah berperan sebagai asisten laboratorium IPA.